Bat. Gen.
VI.
402.

225

SOERAT PERATOERAN

AKAN PEMBAKSAN OLEH

GENASTOEPEN.

(S. P. G. D.)

PERPUSTAKAAN NASIONAL

VI 402 d

SOERAT PERATOERAN

AKAN

PEMBARISAN OLĒH GENIETROEPEN.

(S. P. G. I.)

BATAVIA
LANDSDRUKKERIJ
1917.

BAT
GENOOTSCHAP
VAN
K.EN W.

PERPUSTAKAAN NASIONAL R.I.

Tanggal : 1-2-2010
Nomor induk : 1266 1/PN-Mus
BIB - ID : 0000-2957B/00
ITEM - ID : 0090511B1
Asal : Museum Pusat

ISI SOERAT.

MOEKA SOERAT.

gkasan 3
pa-roepa ketentoean 5
mando 7

SOLDATENSCHOOL.

doeloean 11

FASAL I.

ala pas 15

FASAL II.

nbarisan pada atoeran terapat 19

BAGIAN JANG PERTAMA.

ala richting 19
nbalikan di tempat 21
ala peratoeran bagi marsch 21
elaï berdjalan 23
nbalikan sedang marsch 24
henti 25
idaran 26
ala opmarsch 27

BAGIAN JANG KEDOEWA.

Peri mendjabat karabijn.

rabijn di sebelah kaki 29
njandang dan toeroenkan karabijn 29
mpersembahkan dan toeroenkan atau menjan-
ang karabijn 30
loetoet, meniarap dan berdiri 31
masang dan mentjaboet bajonet 33

Mendjabat karabijn se-akan sendjata tembak.

ngisi dan mengosongi magazijn 36
nbikin vaardig 37
nembak 40
angan berhenti menembak 42
vo.vuur 42
aghabiskan menembak 43
oelangan bagian jang pertama sama sendjata
an perkakas 43

PERPUSTAKAAN NASIONAL

BAGIAN JANG KETIGA.

Segala richting..... 45
Memboeka gelid serta merapatkan lagi..... 46
Segala opstelling uit de flank dan flankmarsch.... 46
Dari pada formatie di-front masoek kedalam formatie ber-epat-empat..... 49
Dari pada formatie ber-empat-empat masoek kedalam formatie di-front..... 50
Dari pada formatie berdoea-doea masoek kedalam formatie bersatoe-satoe dan sebaliknja..... 51
Pengadjaran dengan looppas..... 52
Berloetoet, meniarap dan berdiri..... 53
Mendjabat karabijn itoe..... 54
Penjerangan..... 55
Menjoesoen karabijn dan mengambil dia kembali.. 55

FASAL III.

Pembarisan sama kapmes.

Mentjaboet kapmes..... 58
Mengambil kapmes „in arm"..... 59
Mengambil kapmes „in hand"..... 59
Mempersembahkan kapmes..... 60
Mengambil kapmes „in hand" dari sikap „presenteert kapmes"..... 60
Menjaroengkan kapmes..... 60
Melakoekan pembarisan sama karabijn dan sama kapmes dibawah satoe Co..... 61

FASAL IV.

Peladjaran pada atoeran terhamboer.

Pengadjaran permoelaan bagi sectie..... 65
Berhamboer dan berkoempoel..... 66
Menembak..... 68
Segala marsch dan penjerangan..... 68
PENGADJARAN BAGI GROEP DIDALAM TERREIN..... 70
KEHAROESA NISTIMEWA BAGI TIRAILLEUR..... 72
ATOERAN DAN PENGGERAKKAN DARI SECTIE DENGAN MEMPERGOENAKAN TERREIN..... 74
Keharoesan istimewa bagi groepscommandant..... 76
TANDA SOELING..... 78

Maka terlarang akan menjimpangi soerat peratoeran ini barang bagaimana djoeapoen.

Dimana dibiarkan ichtiar melakoekan maka ta' boleh diringkas oleh ketentoean omongan atau toelisan.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

KETERANGAN ATAS RINGKASAN.

at.	Artinja	adjudant.
b. at.	„	bataljonsadjudant.
b. ct.	„	bataljonscommandant.
c. ct.	„	compagniescommandant.
p. ct.	„	pelotonscommandant.
s. ct.	„	sectiecommandant.
ct.	„	commandant.
cn.	„	commandanten.
ag.	„	afdeeling
an.	„	segala afdeelingen.
co.	„	commando.
cos.	„	segala commando's.
uitv.	„	uitvoering (lakoe).
u. co.	„	uitvoeringscommando (co. pengerdjaan).
w. co.	„	waarschuwingscommando (co. pengingatan).
opm.	„	opmerking (pengingatan).
opmn.	„	segala opmerkingen.
aanw.	„	aanwijzing (toendjoekan).
bew.	„	beweging.
ge.	„	guide.
gs.	„	segala guides.
d.l.s.	„	dan lain sebagainja.
s.s.	„	soldatenschool.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

ROEPA-ROEPA KETENTOEAN.

1. Pada segala pembarisan dan pekerdjaan dari soerat peratoeran ini haroes pandai bekerdja: adapoen officier dalam pangkat jang dia pegang dan dalam pangkat jang toeroetan tingginja; adapoen onderluitenant dan onderofficier-instructeur sampe dalam pangkat luitenant. Maka haroes dia semoewa apal segenep soerat itoe.

Akan onderofficier belanda, maka haroes ia apal segenep isi S.S., lagi keharoesan bagi s.c^{t}., g.c^{t}. dan g^{e}.; maka dalam djabatan itoe haroes ia pandai bekerdja; lain dari itoe haroes ia pandai mengadjarkan S.S.

Akan onderofficier boekan belanda dan korporaal belanda, haroes ia apal dan pandai mengadjarkan tjoema fasal I dan II dari S.S., lagi keharoesan bagi s.c^{t}., g.c^{t}. dan g^{e}.; dalam djabatan itoe haroes ia pandai bekerdja; akan korporaal boekan belanda, haroes ia apal dan pandai mengadjarkan fatsal I, bagian jang pertama dan kedoea dari fatsal II dari S.S., dan keharoesan bagi g.c^{t}. dan g^{e}.; dalam djabatan itoe haroes ia pandai kerdja.

2. Kalau dari sebab sedikit orangnja, compagnie itoe bagiannja selahgan koerang dari mistinja, maka pada mengadjarkan segala formatie dari soerat ini, sectie jang tidak ada boleh di pertoendjoek dengan tali.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Mengadjarkan perang sama compagnie misti ada present sekoerang-koerangnja 3 sectie; sectie jang tidak hadir itoe boleh di pertoendjoek dengan bendera.

3. Soepaja soerat ini dapat diadjarkan dan dilakoekan dengan benar sekali, maka perloe kader tahoe dengan titi isinja segala „Uitvoeringen"; melainkan tidak boleh soeroeh orang seboet boenji „Uitvoeringen" sepatah kata habis sekata.

4. Pengadjaran kepada militair boekan belanda di beri sama bahasa melajoe.

Biar dapat „afexerceeren", si-recruut haroes pandai melakoekan segala sesoeatoe jang tertentoekan bagi serdadoe didalam S.S.

COMMANDO.

5. Semoea commando misti diseboet sama soeara njaring, seroepa perintah dan ramé. Kalau c°. itoe diseboet kendor, itoe membawa lakoe jang kendor djoega.

Soerat reglement bedakan doea roepa c^os.: c^os. pengingatan dan c^os. pengerdjaan.

Diantara w.c°. dan u.c°. misti ada selang jang patoet, dan tiada boleh kasih ketrangan atau seboet pengingatan.

Djika didalam reglement ini satoe u.c°. didoeloeï w.c°., kedoea c^os. itoe ditjeraikan oleh doea garis berbaring.

Djika dalam reglement ini orang soeroeh bekerdja bebarengan, disitoe u.c^os. haroes diseboet pendek. U.c^os. itoe ada tertjitak sama hoeroef BESAR; jang lain sama hoeroef *berpangkoe.*

Djika commando itoe diganti dengan isjarat atau tanda soeling maka ta'dapat tidak disoeroeh bekerdja dengan sama titi seperti pada c^os. itoe djoega.

Djika perintah itoe diganti dengan *penoendjoekan,* haroes itoe diseboet dengan terang, jaïtoe dengan perlahan dan njaring.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJILID I.

SOLDATENSCHOOL.

(S. S.)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

PENDOELOEAN.

6. Pengadjaran itoe adatnja dikasih oleh onderofficier dan korporaal. Bergoena banjak sikap dan toeladan onderwijzer itoe. Pada bermoela kali mengadjarkan satoe beweging, dia misti terangkan itoe, serta dimana bisa, dia misti kasih lihat segala jang dia perintah. Kesalahan orang dia misti betoeli sama sabar; kalau tjoekoep orang tambah pandai, dia misti toendjoek kesenangannja.

7. Soepaja serdadoe djangan terlaloe tjape, lebihlebih pada permoelaan, pembarisan itoe misti diganti-ganti roepanja.

Berdiri diam lama-lama itoe bekin tjape orang, tetapi lama-kelamaan dia misti betah itoe rada lama djoega.

8. Serdadoe itoe misti di biasakan, makin lama makin berat, bawa sendjata, perkakas, veldzak dan kelangkapan jang segenep beratnja.

9. Didalam *houding* serdadoe itoe berdiri diam serta lihat teroes; toemit kedoea ada pada satoe garis dan terapat sebelahnja toeroet bangoen orang; kaki terboeka bersikoe koerang sedikit, serta kedoeanja terpoeter keloear sama banjak; loetoet kentjeng, tapi djangan kakoe; poendak tertoeroen, sama tinggi dan sama djaoeh kebelakang, tetapi pinggang djangan

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

terlipat; kedoea lengan tergantoeng seperti biasa; tangan tjeper diseblah dan rapat kaki, dengan djari bengkok sedikit, dan satoe rapat sama lain; kepala terangkat djangan terpaksa; djanggoet ditarik masoek tetapi djangan sampe ketoetoep leher.

10. Pada c°.: *Op de plaats* = RUST, orang boleh bergerak sedikit, tetapi tinggal difront serta salah-satoe kaki digaris gelid. Terlarang omong-omong, asal tidak di-idinkan onderwijzer; melainkan orang jang berdiri didalam gelid sekali-kali ta'boleh omong dengan *njaring*.

Houding di-ambil kembali pada c°.: *Geeft* = ACHT.

Opm.: Djikalau aantree, serdadoe itoe misti ambil sikap „op de plaats rust".

11. Kalau aantree padoe satoe gelid, serdadoe misti berdjedjer seorang diseblah lain, toeroet tinggi-nja dari oedjoeng kanan sampe oedjoeng kiri, orang belanda di-oedjoeng kanan; selangnja sebanjak sampe bisa merasa sedikit lengan temannja diseblah, lantaran tolak pinggang sama tangan kanan, djempol keblakang dan djari jang lain terapat kemoeka, selagi itoe sikoe kanan dibawa kedalam garis gelid.

Opm.: Begitoe orang misti timbang selang didalam gelid, saben kali perloe sedang penggerakan pada atoeran terapat, lantaran sikoe diseblah jang kesitoe misti dipiara perhoeboengan atau richting.

12. Pada doea gelid saben orang didalam gelid dibelakang djadi satoe *rot* sama temannja dimoeka; orang dioedjoeng jang tidak ada teman diblakangnja itoe dinamai *blind rot*. Habis berdjedjer pada doea

gelid, serdadoe itoe berdiri satoe rot diseblah jang lain, toeroet tingginja dari oedjoeng kanan sampe oedjoeng kiri, orang bangsa belanda di-oedjoeng kanan; dari saben rot orang jang pandjang sendiri didalam gelid dimoeka.

Djikalau tidak tertentoekan lain, pada frontformatie baik ditempat baik tengah marsch, antara dari gelid belakang sampe gelid moeka besarnja sepandjang lengan, jaïtoe koerang-lebih 60 cM. (lihat punt 82).

13. Menjeboet nommor itoe djadi dari oedjoeng kanan sampe oedjoeng kiri pada c°.: *Nummeren*. Serdadoe itoe poeter kekanan kepalanja dan matanja sampe dia misti seboet nommornja. Djika berdiri pada doea gelid, kedoea gelid bareng seboet nommornja.

14. Djikalau sedang berdiri diam, misti dipindahkan salah-satoe kaki pada satoe u.c°., pada w.c°. pendoeloeannja keberatan badan dipindahkan ke-atas kaki jang lain.

15. Djikalau uitvoering satoe c°. terbagi atas beweging, serta serdadoe itoe soedah pandai, maka baik berdiri diam baik berdjalan sama gewone pas, segala beweging itoe haroes toeroet-menoeroet sama tjepatnja gewone pas; sedang looppas sama tjepatnja looppas itoe.

16. Akan merdjadikan doea gelid dari satoe gelid, maka inilah c°.nja: *Formeert twee gelederen* = MARSCH. Pada u.c°. segala nommor gandjil merapat sama N° 1, akan djadi gelid dimoeka; segala nommor genep

merapat sama IIe 2, akan djadi gelid dibelakang; IIe 2, itoe bertempat dirinja kebelakang IIe 1.

Pada c^o.: *Formeert één gelid* = MARSCH, orang itoe kembali kedalam atoeran pada satoe gelid dengan peri sebaliknja tadi.

17. Pada c^os.: RUST dan *Ingerukt* = MARSCH, segala orang kasih tanda hormat militair, lantas keloear dari gelid.

Djikalau klassa itoe bersendjatakan karabijn, sebelon klasse disoeroeh rust atau inrukken, karabijn di gantoeng doeloe ke-atas poendak.

Pada c^o.: *Verzamelen*, klasse itoe berdjedjer lagi di sebrang onderwijzer dan dengan front sama dia,.

18. Djikalau ada perloe akan mengoelangi satoe penggerakan, dan tidak ada c^o. mendatangkan kembali kedalam sikap, atoeran atau formatie tadi, dalam hal itoe di seboet commando; *Herstelt.*

FASAL I.

(SEGALA PAS).

---

19. Pandjangnja dan tjepatnja dari segala pas, ja-ini:

gewone pas dan paradepas 75 cm. dan 115 dalam satoe minuut;

achterwaartsche pas 37,5 cm. dan 115 dalam satoe minuut;

looppas 80 cm. dan 165 dalam satoe minuut.

Opm^{n}.: Pandjangnja pas itoe teroekoer dari toemit jang satoe ketoemit jang lain.

Akan moelaï berdjalan dari tempat, pas jang pertama dibekin dengan setengah pandjangnja (punt 20, 21, 23, 25, 38 dan 39).

Dimana dalam soerat peratoeran ini pas itoe diseboet sebagai oekoeran soeatoe antara, selang atau pindahan ketjil, maka maksoednja pas jang pandjangnja 75 cm.; melainkan akan oekoeran moendoer sedikit, maka maksoednja pas kebelaking.

20. Gewone pas itoe diambil pada

C°.: *Voorwaarts* = MARSCH.

Uitv.: Moelaï berdjalan dengan kaki kiri. Sedang berdjalan, maka batang badan dimiringkan kemoeka. Pada saben pas kaki terbengkok sedikit itoe dibawa madjoe dekat sepandjang tanah dengan oedjoengnja terpoetar keloear sedikit, laloe ditaroeh

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

tjēpēr, pada antara jang di tentoekan, djangan banting; lengan itoe digojangkan seperti biasa.

*Opm*n.: Dari pada biasa orang berdjalan maka onderwijzer djadikan pas militair. Pada pengadjaran permoelaan maka ia soeroeh berdjalan serdadoe itoe belantara beberapa mētēr, satoe dibelakang jang lain, menoeroet sisinja seboeah empat bersegi. Ia mentjoba akan mentjahari moelanja kesalahan itoe serta dibetoelinja, maka ia melihat soepaja kepala tinggal didalam sikap, maka poendak itoe djangan terpoetar, serta been djangan dilintangkan, loetoet djangan diangkat terlaloe tinggi, toemit kaki jang dibelakang di-angkat dari tanah, selekas ditaroehnja kaki jang dimoeka, serta pas itoe dilakoekan dengan pandjangnja seperti tertentoekan. Ia mentjoba akan berolēh dengan segera peri tjepat, jang terperintah itoe; kemoedian dari pada itoe haroeslah orang berdjalan dengan sama pas.

21. Paradepas itoe diambil pada

C°.: *Paradepas* = MARSCH.

Uitv.: Moelaï berdjalan sama kaki kiri Pada saben pas been jang bēngkok sedikit itoe dibawa mādjoe dekat sepandjang tanah dengan oedjoeng kaki terpoeter kebawah dan sedikit keloear; dan wektoe been ada terangkat terlebih tinggi, itoe dikentjengkan tjepat dan koeat.

Selagi pindahkan keberatan badan ke-atas been moeka, kaki moeka ditaroeh djangan berbanting, pada antara jang terperintah; lengan itoe digojongkan seperti biasa.

22. Pada pengadjaran pas, serdadoe itoe diardjar-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

kan menggantikan pas begini: kaki jang dibelakang dengan tjepat dirapatkan pada kaki jang dimoeka, serta moelaï berdjalan lagi sama kaki moeka. Akan dilakoekan olēh segenap klasse bebarangan, maka diseboet c°.: *Verandert den pas* = MARSCH.

23. Gewone pas itoe ditoendjoek ditempat pada c°.: *Markeert den pas* = MARSCH, begini: kedoea toemit, satoe disebelah jang lain, diangkat berganti-ganti, laloe ditaroeh, dengan tjepat terseboet. Pada c°.: *Voorwaarts* = MARSCH maka orang moelaï berdjalan lagi dengan gewone pas.

Opm.: Sesoedahnja richting itoe diadjarkan, lantas sedang menoendjoek pas itoe, serdadoe membetoelkan richting, kalau ada perloenja.

24. Achterwaartsche pas dipakē sepandjang antara ketjil sekali. Pada c°.: *Achterwaarts* = MARSCH, orang moelaï denkan kaki kiri; loetoet tinggal hampir kentjang, lengan tiada digojangkan.

25. Looppas itoe dilakoekan pada
C°.: *Looppas* = MARSCH.
Uitv.: Toeroet peratoeran gewone pas; batang-badan dimiringkan lebih kemoeka; pada saben pas keberatan badan itoe ditadahi dengan loetoet terbēngkok pada tapak kaki; moeloet tinggal toetoep.
Djika bersandangkan karabijn (punt 54), orang itoe pēgang sama tangan kiri sendjata dan perkakas. Tangan jang kosong — djadi doea-doea tangan kalau orang tidak bersendjata — itoe digenggam serta dirapatkan sama badan, maka begitoe djoega lengan jang terbēngkok bersikoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Opm.: Pada pengadjaran looppas itoe, haroes menoentoet orang bolēh berdjalan dengan tjepat itoe dan segenap kelangkapan sampai djaoehnja 200 M. ditanah hampir rata, djangan ia sampai pēndēk napas, maka olēh sebab itoe ta'dapat tēmbak.

26. Berhenti itoe dibekin pada c°.: *Sectie* = HALT sebagai ini: kaki jang masih bergerak ditaroeh pada antara biasa, kaki jang lain dirapatkan, kaloe mengambil houding.

Opm.: Akan berhenti habis looppas, maka haroes ditoeroet ketentoean dalam kalimah jang kedoea dari punt 101.

27. Akan diambil gewone pas habis parade (loop-) pas, maka inilah c°.nja: *Gewone pas* = MARSCH.

Opm.: Seperti opm. pada punt 26.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

FASAL II.

(PEMBARISAN PADA ATOERAN TERAPAT).

BAGIAN JANG PERTAMA.

(*Pembarisan pada satoe gelid tidak pakē karabijn*).

28. Melainkan ketentoean dalam punt 50, maka biasanja klasse itoe djangan lebih dari 10 serdadoe. Pada kedoea oedjoengnja didirikan satoe g^e., jaïtoe seorang berpangkat atau seorang pandai baris. Segala peladjaran sedang berdjalan dilakoekan dalam bagian ini dengan gewone pas.

Segala richting.

29. C^os.: 1°. *Guides ..... passen voor- (achter)-waarts* = MARSCH.

2°. *Rechts* (*links*) atau *achterwaarts rechts* (*links*) = *richten.*

3°. STAAT.

Uitv^n.: 1°. Maka g^s. bekin begitoe banjak pas seperti terseboet, serta olēh onderwijzer ditetapkannja kesebelah kanan (kíri) pada garis richting, jang didiami nanti; sedang itoe l. (r.) g^e. ambil selang dari pada r. (l.) g^e. sama besarnja dengan lēbarnja klasse-difront.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Habis itoe maka orang dioedjoeng kanan (kiri) didirikan olēh onderwijzer pada garis richting disebelah r. (l.) g^e., akan djadi pokok richting.

2°. Melainkan orang jang djadi pokok richting, semoea serdadoe itoe poetar kepalanja dan matanja kekanan (kiri), serta bertempatkan dirinja digaris richting menoeroet segala peratoeran terseboet dalam perkara 30; selagi itoe dia madjoe barēng.

3°. Mengambil houding.

Opm.: Lengan jang dipakē piara selang, itoe baroe pada c°. STAAT di kembalikan kedalam houding.

30. Maka onderwijzer berdiri kira-kira delapan pas dimoeka klasse serta menghadap dia, sambil menjeboet c°. jang kedoea dan jang ketiga itoe; haroeslas ia mendjaga, soepaja ditoeroet segala peratoeran dibawah ini:

djanganlah orang miringkan badanja kebelakang atau kepalanja kemoeka serta kepalanja dipoetar kesebelah tjoema sebanjak perloe akan menimbang richting;

pada richting kemoeka, selamanja djangan ia keloeï garis richting, tetapi selamanja garis itoe dilaloeï dengan sedikit pada richting kebelakang.

31. Habis c°. jang ketiga, maka onderwijzer bertempatkan dirinja tiga pas diloear oedjoeng gelid jang tadi pokok richting, serta ia mengadap gelid itoe, laloe menjeboet nommor jang tiada tersipat betoel, moelaï dari orang jang terdekat. Maka serdadoe, jang diseboet nommornja, laloe membetoelkan richtingnja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pembalikan ditempat.

32. C°.: *Rechts (links)* = OM.

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Memotar kaki kiri (kanan) seperempat boelat kesebelah jang terseboet, dengan lekoknja setengah pelempap dimoeka oedjoeng kaki kanan (kiri).

Bew. jang kedoea. Kaki kanan (kiri) ditaroeh disebelah kaki kiri (kanan) seperti dalam houding.

*Opm*ⁿ.: Maka badan itoe dengan tiada terpaksa menoeroet penggerakan kaki itoe.

Haroes dilihati jang titi biar orang taroeh toemit dengan bēnēr (punt 9).

Seoepama klasse itoe akan kembali difront habis pembalikan, maka c°.nja, inilah: *Rechts (links)* = FRONT.

33. C°.: *Rechtsom* = KEERT.

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Kaki kiri ditaroeh seperti bew. jang pertama dari pembalikan *rechts* = OM, tetapi dengan oedjoeng kaki terpoetar sedikit kedalam.

Bew. jang kedoea. Mengangkat kaki kanan, serta dipoetar kekanan setengah boelat, laloe ditaroeh ketempat tadi.

Bew. jang ketiga. Kaki kiri ditaroeh disebelah kaki kanan seperti dalam houding.

Opm.: Seperti dalam opm. jang pertama dan kedoea di punt 32.

Segala peratoeran bagi marsch.

34. Adapoen marsch itoe dibēdakan atas: frontmarsch, flankmarsch dan schuinsche marsch.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Pada frontmarsch r. g^{e}., pada flankmarsch g^{e}. dikepala, serta pada schuinsche marsch g^{e}. disebelah penggerakan itoe, ialah jang haroes piara toedjoe perdjalanan itoe.

Pada frontmarsch terkadang-kadang onderwijzer soeroeh piara toedjoe perdjalanan olēh l. g^{e}., ja'ni pada aanw.: *guide links*.

Maka g^{e}., jang wadjib piara toedjoe perdjalanan itoe, mendjaga berdjalan teroes kemoeka; akan itoe ia memandangkan doea titik ditoedjoe perdjalanan itoe; lagi g^{e}. itoe tetapkan poendaknja moedjoer betoel.

35. Pada frontmarsch maka haroeslah serdadoe itoe ingat segala peratoeran terseboet dibawah ini:

piara selang dan richting kesebelah kanan;

menepi, kalau sesak dari sebelah r. g^{e}., lawan kalau sesak dari sebelah jang lain;

merapat dengan perlahan-lahan, kalau ia tersimpang terlaloe djaoeh dari temannja disebelah kanan;

lihat teroes kemoeka serta, kalau datang dimoeka atau dibelakang garis richting, djangan dengan sebentar dibetoelkan, tetapi dengan perlahan-lahan, ja-ïtoe dengan hampir tiada kelihatan pēndēkkan atau pandjangkan pasnja.

Kalau g^{e}. terperintah kekiri, maka serdadoe itoe piara selang dan richting kesebelah terseboet itoe.

Opm.: Frontmarsch itoe terkadang-kadang diadjarkan dengan paradepas.

36. Pada flankmarsch itoe maka serdadoe toeroet bekas kaki temannja dimoeka, serta ia djaga menoe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

toep dirinja dengan dia dan piara antaranja dari teman itoe.

37. Pada schuinsche marsch orang djaga soepaja poendaknja moedjoer betoel; ia berdjalan teroes kemoeka, djangan bergojang-gojang, serta awaslah ia djangan menjimpang terlaloe djaoeh dari temannja disebelah penggerakan itoe, dan djangan masoek terlaloe djaoeh kebelakang itoe.

Toedjoe sēorang itoe setengah bersikoe dengan toedjoe madjoe teroes; tetapi, akan menentoekan toedjoe sesoekanja, maka kalau disoeroeh berdjalan schuinsche marsch, bolēh onderwijzer toendjoek kepada g^{e}. disebelah penggerakan itoe soeatoe titik, maka haroes g^{e}. itoe berdjalan menoedjoe titik itoe.

Opm.: Schuinsche marsch itoe diadjarkan dalam bagian ini tjoema dari dalam frontformatie.

Moelaï berdjalan.

38. Baik dari pada atoeran difront, baik dari atoeran uit de flank, bolēh moelaï berdjalan pada salah-satoe c^{o}. diantara:

C^{os}.: 1°. *Voorwaarts* = MARSCH,
2°. *Rechts (links) uit de flank* = MARSCH,
3°. *Rechtsomkeert* = MARSCH.

Uitv^{n}.: 1°. Moelaï berdjalan seperti dalam punt 20.

2°. Membalik seperti dalam perkara 32, melainkan pada bew.° jang kedoea kaki itoe tiada dirapatkan, tetapi moelaï berdjalan dengan kaki itoe dalam front baharoe.

3°. Membalik seperti dalam perkara 33, melain-

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

kan pada bew. jang ketiga, moelaï berdjalan dengan kaki kiri dalam front baharoe.

39. Akan moelaï berdjalan kedalam schuinsche marsch, maka c°.nja jaïni: *Schuinsrechts (links)* = MARSCH. Pada c°. itoe orang moelaï berdjalan dengan kaki kiri, kedalam toedjoe jang haroes didjalani itoe.

Pembalikan sedang marsch.

40. Sekedar pembalikan itoe dilakoekan kekanan atau kekiri, maka u. c°. itoe diseboet pada wektoe kaki kanan (kiri) datang ketanah. Sambil melakoekan pembalikan itoe; maka badan toeroet penggerakan kaki dengan tiada terpaksa.

41. C°.: *Rechts (links) uit de flank* = MARSCH.
Uitv.: *Bew. jang pertama.* Taroeh kaki kiri (kanan) dengan pas jang pēndēk sedikit; oedjoengnja terpoetar sedikit kedalam.
Bew. jang kedoea. Kaki jang lain poetar kedalam front baharoe, sambil dipindahkan kemoeka sedikit.
Bew. jang ketiga. Moelaï berdjalan kedalam front baharoe dengan kaki jang terseboet lebih dahoeloe.

42. C°.: *Rechtsomkeert* = MARSCH.
Uitv.: *Bew. jang pertama.* Taroeh kaki kiri dengan pas jang pēndēk sedikit; oedjoengnja terpoetar kedalam.
Bew. jang kedoea. Angkat kaki kanan serta poetar kekanan setengah boelat, laloe taroeh lagi ketanah.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Bew. jang ketiga. Moelaï berdjalan kedalam front baharoe dengan kaki kiri.

43. C°.: *Schuinsrechts (-links)* = MARSCH.
Uitv.: *Bew. jang pertama.* Taroeh kaki kiri (kanan) dengan pas pēndēk sedikit; oedjoengnja terpoetar sedikit kedalam.
Bew. jang kedoea. Moelaï berdjalan kedalam toedjoe baharoe dengan kaki jang lain.

44. Akan melakoekan frontmarsch dari dalam schuinsche marsch, maka inilah c°.nja: *Voorwaarts* = MARSCH, laloe orang membalik seroepa uitv. dalam punt 43.

Berhenti.

45. Djika berhenti itoe bersamboeng dengan soeatoe pembalikan, maka u.c°. itoe haroes diseboet seperti tertentoekan dalam punt 40.
Dari pada segala marsch, maka orang berhenti pada c°.: *Sectie* = HALT; kalau gelid itoe tengah berdjalan schuinsche marsch, maka pada u.c°., ia membalik kefront seroepa dalam perkara 43, melainkan pada bew. penghabisan kaki itoe dirapatkan dalam houding.

46. Dari flankmarsch dan frontmarsch, berhenti diadjarkan djoega pada
C°s.: 1°. *Rechts (links) uit de flank* = HALT, dan
2°. *Rechtsomkeert* = HALT.
Uitv^n.: 1°. Membalik seroepa dalam perkara 41, melainkan pada bew. penghabisan kaki itoe dirapatkan dalam houding.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

2°. Membalik seroepa dalam perkara 42 dengan bēda terseboet dalam kalimah pendoeloeaṅ itoe.

47. Akan soeroeh berhenti serta membalik kesebelah-menjebelah satoe klasse jang berdjalan uit de flank, maka c°.nja inilah: *Rechts en links uit de flank* = HALT.

Uitv.: Maka g^{s}. dan nommor genap itoe membalik kekanan, nommor gandjil itoe kekiri seroepa dalam uitv. 1°. dari perkara 46.

48. Akan betoelkan front kepada satoe sisi, maka c°.nja inilah: *Even* (*oneven*) *nummers, rechtsom* = KEERT.

Uitv.: Maka nommor genap (gandjil) itoe membalik seroepa dalam perkara 33; g^{s}. itoe menoeroet penggerakan nommor genap itoe.

Soedah membalik, orang ambil lagi tempatnja dalam gelid.

Peridaran.

49. Satoe klasse, jang berdjalan dirfont, mengoebahkan toedjoe perdjalanan itoe pada

C^{os}.: 1°. *Rechts* (*links*) *zwenken* = MARSCH.

2°. *Voorwaarts* = MARSCH.

Uitv^{n}.: 1°. Serdadoe itoe poetar kepala dan mata kekiri (kekanan), piara selang kesebelah oedjoeng jang beridar, serta makin dekat poesat itoe, makin pasnja dipēndēkkan, sehingga gelid tinggal tersipat.

Maka g^{e}. dipoesat itoe lihat keoedjoeng jang beridar, serta garis poendaknja ditoeroetkannja akan

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

penggerakan oedjoeng itoe, maka seperloe-perloenja dipēndēkkan pasnja, serta dilepaskan oedjoeng peridaran itoe dengan mendjalani satoe boesoer ketjil; begitoe ia madjoe.

Maka g^{e}. dioedjoeng jang beridar bawa kemoeka sedikit poendaknja loear itoe, maka matanja dipandangkan kepada boesoer, jang haroes didjalani, serta terkadang-kadang kepada gelid.

2°. Kepala dan mata diteroeskan serta moelaï berdjalan kedalam toedjoe baharoe dengan pas jang pandjangnja seperti biasa.

50. Moela-moela onderwijzer haroeslah soeroeh berdjalan segenap boelat sekali atau doea kali sebelonnja disoeroeh berdjalan kemoeka. Kemoedian doea tiga klasse atau lebih, dikoempoelkan dalam satoe gelid, soepaja diadjari orang melakoekan segala peratoeran roekoen bagi peridaran itoe, berapa djoega banjaknja gelid itoe.

Segala opmarsch.

51. C^{o}.: *Rechts* (*links*) *opmarcheeren* = MARSCH.

Uitv.: DITEMPAT DARI PADA ATOERAN DIFRONT: Maka r. (l.) g^{e}. membalik kekanan (kekiri), maka g^{e}. jang lain dan serdadoe itoe berdjalan seseorang sendiri, dengan pas jang tjepat sedikit, menoeroet djalan jang terlebih pēndēk ketempatnja dalam garis front baharoe, berhenti disitoe, ambil richting kesebelah kanan (kiri), laloe ambil houding.

DITEMPAT DARI PADA ATOERAN UIT DE FLANK: — Maka g^{e}. dimoeka tinggal ditempatnja; g^{e}.

jang lain dan serdadoe itoe mendjadikan front kesebelah kanan (kiri) dari g^e. dimoeka; akan itoe ia berdjalan, seseorang sendiri, dengan pas jang tjepat sedikit, menoeroet djalan jang terlebih pēndēk, ketempatnja dalam garis front, berhenti disitoe, ambil richting kesebelah kiri (kanan), laloe ambil houding.

SEDANG BERDJALAN:

Seroepa peratoeran seperti ditempat. Maka g^e. jang djadi poesat penggerakan, membēkin pembalikan jang patoet, asal perloe; laloe dia pēndēkkan pas sampe setengah pandjangnja; maka g^e. jang lain dan serdadoe itoe tjepatkan pasnja sedikit, maka sesoedahnja datang pada garis front, dia mengambil pasnja g^e., jang terseboet lebih dahoeloe. Pada c^o.: *Voorwaarts* = MARSCH, maka diambil lagi pas jang pandjangnja seperti biasa.

Opm^n.: Djikalau diseboet c^o.: *Sectie* = HALT, sedang opmarcheeren atau sebentar sehabisnja itoe maka g^s. dan serdadoe itoe berhenti, sedekar ia soedah ada digaris front, atau sampe kesitoe.

Onderwijzer soeroeh opmarcheeren djoega kedalam toedjoe, jang tidak bersikoe betoel sama front klasse ada beratoer atau berdjalan. Akan itoe dia misti seboet doeloe, sampē kedengaran orang semoea, sama g^e. jang nanti djadi poesat penggerakan, akan toedjoe baroe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

BAGIAN JANG KEDOEA.

(*Pembarisan pada satoe gelid pakē karabijn*).

52. Biasanja klasse itoe tidak lebih dari sepoeloeh serdadoe banjaknja. Dia berdjedjer sama karabijn disebelah kaki.

Kalau tiada tertentoekan lain, maka segala penggerakan dengan karabijn itoe dilakoekan tjoema dengan lengan dan tangan sadja; maka segala anggota jang lain sebolēh-bolēhnja dibiarkan diam.

Maka menaroeh kolf ketanah haroes dilakoekan dengan tiada dibanting.

(MENDJABAT KARABIJN).

Karabijn disebelah kaki.

53. Dalam *sikap* dengan karabijn disebelah kaki maka orang pegang sendjatanja dengan lengan hampir terkentjang, didalam tangan kanan, diantara djempol dan dari jang lain, maka djari itoe dirapatkan dan dibēngkok sedikit; hiel dari kolf disebelah loear dan rapat sama oedjoeng kaki kanan, riem kemoeka; tromp kira-kira satoe lebaran tangan djaoeh dari badan.

Opm.: Djika didalam punt-punt toeroetan ini ada terseboet „houding", tidak dengan ketrangan lagi, itoe artinja: sikap sama karabijn di sebelah kaki.

Menjandang dan toeroenkan karabijn.

54. C°.: *Aan den schouder = geweer.*

Sama tangan kanan karabijn diangkat sampe da-

tang setinggi dada, dan loop di poeter kekanan; karabijn di pegang sama tangan kiri dibawah jang kanan, djangan djabat karabijnriem; riem itoe digenggam sama tangan kanan setinggi band, tapak tangan ke-atas; selagi tangan kiri dikembalikan lagi kedalam houding, karabijn di gantoeng, djangan bergojang-gojang, hampir timbang, ke-atas dan belakang poendak kanan, hiel dari kolf hampir bersipat diatas oedjoeng kaki kanan; — selagi tangan itoe pegang riem — sama boekoe djari itoe djedjeg, djempol rapat sama djari —, kasih gelintjir kebawah tangan itoe, sampe djempol datang setinggi selebaran tangan dibawah ketēak.

Opm.: Kalau orang berdiri „*Op de plaats* = RUST", riem itoe boleh dilepaskan.

55. C°.: *Zet af* = *geweer.*

Uitv.: Tangan kanan dibawa madjoe sedikit; sehingga kolf datang kemoeka; karabijn itoe dengan tangan kiri — djempol dan djari dalam ladegroef kedoea — diangkat dari poendak; laloe di pegang sama tangan kanan seroepa di punt 53; tangan kiri di kembalikan kedalam houding, serta karabijn itoe ditaroeh kesebelah kaki.

Mempersembahkan dan toeroenkan atau menjandang karabijn.

56. C°.: *Presenteert* = *geweer.*

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Karabijn itoe diangkat sama tangan kanan, serta dibawa lempeng kemoeka badan, dengan riem kemoeka; bareng itoe di pegang karabijn sama tangan kiri, djangan didjabat

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

karabijnriem, djempol kentjeng sepandjang ladegroef kiri, dan lain dari terapat dengan roeasnja moeka dalam groef jang lain, dari kelingking dioedjoeng-bawah dari ladegroef itoe. Lengan kiri bersikoe serta sebolehnja dekat sama badan.

Bew. jang kedoea. Dengan tangan kanan genggami greep itoe.

Opm.: Kalau karabijn lagi disandang, lantas sama tangan kiri di toeroenkan dari poendak di punt 55, laloe di bawa kedalam sikap jang tertentoekan, pada c°.: *Presenteert = geweer.*

57. Maoe dari dalam sikap „presenteert = geweer", di toeroenkan karabijn atau disandang, boeat itoe ada c°s.:

1e. *Zet af = geweer.*

Uitv.: Karabijn di pegang sama tangan kanan seperti di punt 53, tangan kiri di bawa kedalam houding, dan karabijn di taroeh kesebelah kaki.

2e. *Aan den schouder = geweer.*

Uitv.: Loop di poeter kekanan, dan karabijn di bawa kekanan; selagi itoe greep di lepaskan, dan sama tangan kanan karabijn di gantoeng ke-poendak, seperti di punt 54.

Berloetoet, meniarap dan berdiri.

58. C°.: *Knielen.*

Uitv.: Poeter kaki kanan diatas toemitnja kesebelah kanan, sehingga moedjoer sama gelid; bareng itoe sama kaki kiri bekin kira-kira setengah pas serong kekanan dan kemoeka; loetoet doea-doea di lentoerkan, loetoet kanan di taroeh ketanah, dan berdoe-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

doek ke-atas toemit kanan, sama badan djedjeg. Semantara di bawa madjoe kaki kiri, karabijn itoe di pindahkan sedikit kemoeka, serta pada melentoer itoe di pegang sama tangan kiri seperti pada presenteert geweer, dan sama tangan kanan di dalam greep. Soedah berdoedoek, serdadoe itoe lihat teroes dalam front asal; karabijn diangkat sama doea-doea tangan dan sama kolf ditaroeh ketanah di sebelah kanan dan rapat loetoet kanan, loop ke-atas, tromp dimoeka tengah badan, band setinggi dada; lengan kiri bagiannja moeka ada terhenti di atas paha kiri dekat loetoet itoe.

59. C°.: *Liggen.*

Uitv.: Orang itoe bengkokkan doea-doea loetoetnja sampe ketanah, serta dia meniarap, selagi bersandarkan tangan kiri, kemoeka dan sedikit kekanan. Kaki itoe lantas di.megarkan tiga sampe empat lebaran tangan. Karabijn di taroeh ketanah, sama voorlade melintangi lengan kiri bagiannja moeka, knop itoe dekat poendak kanan dan ke-atas.

Opm.: Orang misti djaga, selagi meniarap, djangan masoek atau kena pasir dan kotoran kedalam loop, pada vizier, kedalam magazijn atau pada grēndel.

60. Kalau diseboet c°.: *knielen* atau *liggen*, sedang karabijn itoe bersandang, itoe ditaroeh kesebelah kaki doeloe, baroe dilakoekan commando itoe.

61. C°.: *Opstaan.*

Uitv.: BERLOETOET. Orang itoe pēgang karabijn sama tangan kanan di moeka jang kiri, lepaskan dia

dari dalam tangan kiri, bangoen tjepat, rapatkan kaki kiri dan karabijn itoe, serta ambil „houding".

MENIARAP. Orang pegang karabijn sama tangan kanan, bangoen tjepat, selagi itoe bolēh bersandarkan karabijn, serta ambil „houding".

Memasang dan mentjaboet bajonēt.

62. C°.: *Bajonēt = op.*

Sama tangan kiri doeloe sluitriempje di kantjing boeka; sama boekoe djari terbalik kebadan genggami gevest dari bajonēt; sembari melihat kepada monding, tjaboet bajonēt dari saroengnja, dipasang keatas karabijn; habis itoe ambil kembali houding.

Pada sikap berloetoet atau meniarap karabijn dibawa kebelakang doeloe, laloe dipegang dengan tangan kanan dimoeka vizier. Habis pasang bajonēt, maka karabijn dikembalikan keprenah tadi.

63. C°.: *Bajonēt = af.*

Uitv.: Sorong keatas tangan kanan, maka dengan djempol dan djari teloendjoek kanan tolak gevestpal itoe; pandang kepada monding serta tjaboet bajonēt dengan tangan kiri; pandang kepada saroeng, maka bajonēt disaroengkan, sluitriempje di kantjing toetoep, laloe ambil houding kembali.

Opm.: Maka mentjaboet bajonēt diadjarkan tjoema dalam houding berdiri.

Mendjabat karabijn seakan sendjata-tembak.

64. Pengadjaran itoe di beri berklasse ketjil-ketjil, seorang habis seorang, pake houders sama pa-

troon-baris (exercitie patroon); (1) serdadoe itoe di djedjerkan dalam gelid sama selang satoe pas.

Pada pengadjaran permoelaan si onderwijzer pertoendjoek segala penggerakan beberapa kali dengan perlahan, biar orang itoe mengerti maksoednja perboeatan itoe, sebelon dia kerdjakannja.

Kebisaan jang patoet maoe di peroleh paling lekas, lantaran sering di oelangkan saben perboeatan. Di larang akan membagi soeatoe uitvoering atas beweging sama selang.

65. Melakoekan pembarisan itoe sama gelid jang beratoer sama selang biasa, itoe tidak boleh moelai, asal serdadoe itoe belon pintĕr betoel akan segala perboeatan jang patoet itoe. Perboeatan itoe misti sering di gantikan lain-lain pembarisan dari fasal ini, biar peri mendjabat karabijn seakan sendjata-tembak, toeroet soerat reglement sebener-benernja lakoenja, maski doemadakan diseboet c^{os}., boeat itoe.

66. Dari sebab bangoennja serdadoe, oekoeran anggotanja dan roepa badannja, itoe berbeda djaoeh, maka segala sikap dan penggerakan terseboet dibawah ini misti dipandangkan tjonto sadja; maka itoe misti seperloenja dibekin tjotjok sama saben orang sendiri.

Oepamanja: serdadoe sama lengan pandjang bolĕh ambil sikap vaardig berloetoet sama sikoe kiri lebih kemoeka dari rapat dibelakang loetoet itoe; serdadoe sama djari pendek bolĕh pada sikap-aanslag taroeh dan bengkokkan djari tengah kedalam beugelkrop,

(1) Dimoeka moelanja peladjaran itoe si onderwijzer misti periksa, biar dalam tasch itoe djangan ada lain patroon dari patroon-baris.

serta sama djari itoe ambil drukpunt lantas doordrukken; djari teloendjoek boleh toeroet penggerakan itoe, atau ditahan kentjeng sepandjang beugelkrop: serdadoe jang sedang intjar tidak bisa toetoep mata kiri, melainkan dengan soekar atau sekali tidak, dia bolēh intjar sama doea mata terboeka.

Semoea penggerakan misti dibekin sebolēh-bolēhnja tjepat; ketjoeali ambil drukpunt dan doordrukken, djoega boeka loop selagi di kosongi magazijn.

Anggota jang tidak perloe digerakkan boeat satoe beweging, itoe misti diam sebolēh-bolēhnja.

JANG MISTI DJADI ARAHNJA, JA-ITOE PADA ACHIRNJA SEMOEA KELAKOEAN DI BEKIN SEROEPA MASIN, KALAU BISA DARI TABIATNJA.

67. Boeat boeka loop, dan toetoep lagi, knop itoe dipegang dalam genggam kanan, sama boekoe djari kekanan (ke-atas). *Boeka dan toetoep itoe djadi bareng dengan satoe beweging sadja, jang pēndēk dan gagah.*

68. Boeka patroontasch itoe djadi lantaran sluitriem di kantjing boeka, serta selagi djempol menindih diatas toetoep tasch, toetoep itoe di teken lepas sama djari jang lain.

Pada toetoep tasch, itoe misti di teken rapat, sebelon sluitriem di kantjing. Tasch itoe misti dikantjing selekas-lekasnja saben kali habis dipake; semantara tembak tjoema kalau perloe.

69. Tjoema kalau kasih masoek satoe houder kedalam magazijn, kalau pasang vizier, djoega kalau kasih keloear satoe patroon atau houder dari dalam

magazijn, orang itoe seperloenja lihati perboeatan itoe.

70. Mengisi dan konsongi magazijn itoe djadi tjoema pada sikap *berdiri* dan dari dalam tasch kanan.

Navullen itoe bolēh djadi pada *semoea sikap* (dari dalam tasch kanan).

Pindahkan houders dari dalam tasch kiri kedalam jang kanan, lagi isi patroonhouders, itoe djadi saben kali ada sempet.

Tasch-tasch itoe misti selekas-lekasnja dikantjing saben kali habis dipakē; sementara tembak tjoema kalau baik atau perloe.

Mengisi dan mengosongi magazijn.

71. Sedang perboeatan semoea itoe, karabijn itoe bolēh dipoeter sebanjak perloe keliling intjernja moedjoer, serta kolf disandarkan sama badan, kalau perloe begitoe.

Kalau karabijn lagi disandangkan, dia dibawa sama tangan kiri kedalam prenah tertentoekan; habis uitvoering itoe, dia tinggal disebelah kaki.

72. C°.: *Vult = magazijn.*

Uitv.: Bekin beweging pertama dari presenteert = geweer dan trômp dimiringkan sedikit kekiri; loop, lantas tasch diboeka, sama tangan kanan; ambil houder jang paling dekat karabijn itoe dan dikasih masoek kedalam magazijn; selagi itoe sama djēmpol ditindih dioedjoengnja belakang sampē nok itoe bermakan kebawah houderhaak, toetoep loop; haanpal balik kekanan; toetoep tasch; karabijn ditaroeh kesebelah kaki, dan ambil houding.

73. C°.: *Ledigt = magazijn.*

Uitv.: Karabijn dibawa kedalam prenah seperti pada vult = magazijn; sama tangan kanan tasch diboeka; haanpal dibalik kekiri; perlahan boeka loop, ambil patroon dari dalam karabijn dan simpen dia kedalam tasch; sama doea djari depan tindih ke-atas knop dari houderhaak, selagi djempol misti alangi houder mentjolot; taroeh houder kedalam tasch; toetoep tasch, lantas loop; tangan kanan ditaroeh kedalam greep, sama djari depan keliling trekker; tindih ke-atas trekker, selagi djempol perlahankan mentjolot kemoeka haanpal itoe; karabijn ditaroeh kesebelah kaki, dan ambil houding.

Opm.: Kalau houder tidak tjoekoep naik, lantas ditolak masoek lagi; knop itoe lantas dibawa naik, laloe perlahan dikasih toeroen lagi, habis itoe patroon dikeloearkan.

Onderwijzer misti djadikan hal itoe, serta periksa biar orang bekin kosong magazijn seroepa jang soedah terseboet.

Bekin vaardig.

74. Moelaï tembak sendiri dan salvovuur itoe didoeloeï aanw^{n}.:

1e. *Doel* ..... misalnja { *a.* schuinsrechts; pinggir kampong; pohon aren jang besar itoe; *b.* doea lebaran tangan disebelah kiri dari pohon itoe; Infanterie dibelakang pager.

2e. *Op* .... *Meter* (*Met standvizier*).

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

karabijn; selagi lihati doel, bareng korrel itoe diantar sebolēh bolēhnja kedalam garis: mata — doel, serta sama tangan kanan haanpal dipoeter kekiri, lantas tangan itoe ditaroeh kedalam greep jang koekoeh; tetapi djangan tjara kemlikatēn, sama djari (satoe atau doea) depan itoe kentjeng sepandjang beugelkrop, djari jang lain dibelakang beugelkrop (sikap „vaardig").

Opm.: Kalau karabijn lagi bersandang, disitoe selagi pindahkan kaki kanan, karabijn ditoeroenkan sama tangan kiri dari poendak, serta dengan lakoe jang terseboet doeloe dibawa kedalam sikap „vaardig".

DALAM SIKAP BERLOETOET.

Karabijn diangkat sama kedoea tangan dan dibawa rata-air; tetapi tangan kiri di tarik moendoer sedjaoeh hingga orang bisa pasang vizier atau periksa itoe; lantas toeroet jang terseboet doeloe masoek kedalam sikap „vaardig", sama sikoe kiri diatas tjēpērnja paha kiri dibelakang loetoet (djangan diatas temporong loetoet).

DALAM SIKAP MENIARAP.

Batang-badan diangkat sedikit, serta karabijn jang ada terhenti sama lade diatas bagian-moeka dari lengan kiri, itoe di bawa madjoe *dan di angkat sedikit sama tangan kanan*, serta sama tangan kiri dipegang didalam ladegroef doea-doea; oedjoeng kolf dan sikoe kiri bersandar diatas tanah, sama tangan kanan pasang vizier atau periksa prenahnja.

Toeroet jang terseboet doeloe masoek kedalam sikap „vaardig", sama kedoea sikoe dan kolf diatas tanah, hiel dari kolf dibawah ketēak.

Opm. Dalam lain-lain sikap misti ditjoba bekerdja seroepa jang diatas itoe.

3e. *Mikpunt* .... (kalau tidak diseboet, mikpunt selamanja ada dipinggir bawah jang kelihatan dari doel; pada doel sempit di tengah pinggir bawah itoe).

Opm.: Kalau tidak bisa keliroe vizier, doel atau mikpunt, biar tjepat sedia, bolēh diboeang satoe atau lebih dari aanwijzing itoe, selagi doel itoe misti di toendjoek sebolēhnja pēndēk, tetapi djangan sampē koerang terang.

Sedang tēmbak itoe segala aanwijzing misti dioelangkan, kalau perloe serta dioebahkan se-ada hal itoe.

Uitv.: 1°. Lihat sama doel itoe.

2°. DALAM SIKAP BERDIRI.

Diatas toemit kiri bēkin setengah rechtsom serta (dalam front baroe itoe) barēng pindahkan kaki kanan kira-kira tiga lēbaran tangan kekanan, hingga keberatan badan dibagi rata diatas doea-doea been; kepala tetap dalam front asal.

Barēng karabijn diangkat dan sama tangan kiri dipegang sama djempol kentjang dalam ladegroef kiri serta empat djari jang lain terapat sama roeasnja moeka dalam ladegroef kanan, djari djentik dioe djoeng bawah; karabijn sama tangan kiri dibawa hampir rata-air dan kebelakang sedjaoeh hingga orang bisa lihat tērang garis-bagian sama angkanja pada vizier itoe; selagi lihati vizier, bareng pegang vizierklēp sama djempol dan djari teloendjoek dari tangan kanan, serta taroeh klēp itoe pada antara terseboet, atau periksa prenah vizierklēp itoe.

Karabijn dibawa madjoe sedikit, sehingga tjēpēr kolf rapat dada dan greep datang keatas oedjoeng moeka dari tasch kanan; biar bisa ditjaboet satoe houder dari dalam tasch itoe tidak dengan pindah

Tēmbak.

75. C°.: *Vuren.*

Uitv.: DALAM SIKAP BERDIRI.

Liwat dari korrel tetep lihat kepinggir bawah dari doel atau kĕ-mikpunt. Badan itoe dibawa madjoe sedikit lantaran keberatannja dikasih berhenti sedikit lebih diatas tapak kaki dari diatas toemit; bareng karabijn sama doea tangan selekas-lekasnja diantarkan kedalam aanslag (jaïtoe bawa vizierkeep kedalam garis mata-korrel), selagi itoe kolf bekin penggerakan jang kemoeka sedikit dan keatas, serēmpēt pakējan orang, serta kolf tjoema bekin penggerakan kemoeka sadja dalam toedjoe kĕ-doel; selagi itoe ambil drukpunt dan tarik napas pandjang; barĕng kolf di tolak rapat kepoendak, tapi djangan toemboek, sehingga kepala itoe perloe sekoerang-koerangnja beroebah prenahnja biar bisa intjer; lengan kanan di kasih naik sebolēh tinggi, sikoe kiri kendor kebawah; bareng mata kiri ditoetoep dan karabijn di intjer.

Pada intjer itoe, tangan kiri jang sandarkan dan toedjoekan karabijn itoe, sedang tangan kanan jang tolak dia koekoeh rapat poendak. Selagi orang tahan napas serta teroes mengintjer, dia misti doordrukken; disitoe tjoema satoe (doea) djari mēmbēngkok serta begitoe tolak moendoer trēkker itoe.

Habis bèrboenji schot itoe, kolf itoe diantar lekas toeroen serēmpēt pakējan orang dan kebelakang sedjaoeh perloe boeat sikap „vaardig"; korrel itoe bēkin penggerakan tjoema kebelakang. Matâ itoe ditetepkan kĕ-doel, trēkker dilepas baroe pada wektoe achir, loop di boeka dan ditoetoep dengan satoe beweging sadja jang pendēk dan gagah, lantas diambil kembali

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

sikap „vaardig". Begitoe beroelang tēmbak, disitoe selang diantara doea aanslag bertoeroetan makin pēndēk, makin baik doel itoe, atau makin pēndēk kelihatan barangkali doel itoe ,atau makin gampang intjernja.

Soedah magazijn ditēmbak kosong, karabijn tetep dalam prenahnja, grendel di bawa moendoer, tasch — kalau terkantjing — diboeka, lantas djangan toenggoe c°. lagi, melainkan kasih masoek satoe houder kedalam magazijn (*navullen*) dan beroelang tēmbak.

Dalam sikap *berloetoet* dan *meniarap*, selagi bawa naik dan madjoe kolf, sedang sikoekiri tinggal ditempatnja, karabijn itoe gelintjir didalam tangan kiri, sampē terpēgang magazijn.

Dalam sikap *meniarap* pada bawa sendjata kedalam aanslag, sikoe kanan dipindahkan kemoeka deket sepandjang tanah; habis itoe dia bersandar ditanah.

Lain dari itoe orang bekerdja seperti terseboet boeat sikap berdiri.

*Opm*ⁿ.: Kalau dipakē vizier tinggi-tinggi, dalam segala sikap lengan kanan bagiannja atas dirapatkan sama badan, serta kolf itoe di toeroenkan sebanjak perloe.

Navullen itoe bolēh djadi dalam segala sikap; lebih-lebih dari dalam tasch kanan.

Pindahkan houders dari tasch kiri kedalam tasch kanan, lagi isikan kedalam patroonhouders patroon-patroon jang rontog bagimana djoega itoe djadi saben kali sēmpēt.

Tasch-tasch itoe, semantara tēmbak, tjoema dikantjing toetoep, kalau perloe atau baik.

Kalau ada perloe dioeroes tjepatnja tēmbak, itoe

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

djadi pada aanwn.: *levendiger vuren* atau: *langzamer vuren*.

Tambah tjepetnja tēmbak tidak bolēh djadi sehingga dikoerangkan tēmpo boeat intjēr.

Selangan berhenti tēmbak.

76. Maoe diganti doel, dioebah vizier atau mikpunt, atau dari lain sebab maoe selangan brhenti tēmbak, lantas onderwijzer kasih tanda fluit: *„ophouden met vuren"*.

Pada tanda itoe karabijn di bawa kedalam sikap „vaardig" (djadi dia berisi) dan ta'bolēh orang tembak satoe schot lagi.

Opm.: Maoe moelaï tēmbak lagi habis selangan berhenti, diseboet co.: *„Vuren"*, lantas orang beroelang tēmbak seroepa jang terseboet doeloe lebih njata.

Salvovuur.

77. Tēmbak itoe disoeroeh tjoema pada sikap berdiri atau berloetoet.

Habis aanwn. dari pendoeloean tēmbak di seboet cos.:

1o. *Salvovuur* = AAN.

2o. VUUR. (co. itoe diseboet amat lambat dan pandjang).

Uitvn.: 1o. Segala pēnēmbak antarkan karabijn kedalam aanslag bēnēr.

2o. Doordrukken, seperti terseboet pada co.: *Vuren* (punt 75), habis itoe orang kembali kedalam sikap „vaardig".

Boeat saben salvo jang toeroet cos.: „AAN" dan „VUUR" dioelangkan.

Maoe disoeroeh bawa kembali karabijn itoe kedalam houding „vaardig" diantara „AAN" dan „VUUR", boeat itoe dikasih aanw.: „af", lantas orang ambil lagi sikap „vaardig".

Opm.: C°.: VUUR itoe diseboet, wektoe semoea karabijn kelihatan olēh onderwijzer sedang diam dan moedjoer.

Pada tēmbak itoe djoega navullen djadi dari sendiri, selekas patroon penghabisan dalam houder soedah di tēmbak.

Habiskan tēmbak.

78. Soedah disoeroeh berhenti tēmbak seroepa jang terseboet di punt 76, misti diseboet c°.: *Roffel.*

Uitv.: Bertoeroetan haanpal dibalik kekanan, vizier dipasang standvizier dan houding diambil kembali seroepa di punt 53, atau 58 atau 59, seadanja tadi orang ambil sikap „vaardig" berdiri, berloetoet atau meniarap. Kalau patroontasch ada terboeka, itoe misti dikantjing toetoep habis perboeatan jang terseboet; akan itoe karabijn bolēh selangan dipegang sama lain tangan dari jang terperintah boeat salah-satoe sikap.

Opm.: Selagi tēmbak salvovuur, c°.: *Roffel* tidak di doeloeï tanda fluit dari punt 76.

Beroelangkan bagian jang pertama sama sendjata dan perabot.

79. Segala penggerakan dalam bahagian jang pertama dioelangkan sambil bersandang karabijn. Pada hal itoe ditaroeh seorang g°. dikedoea oedjoengnja klasse itoe.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Opm.: Kalau karabijn ada disebelah kaki, maka akan pembalikan, richting, atau pindahan ketjil tiada oesah disandang doeloe. Maka dalam hal itoe pada w. c°. karabijn itoe diangkat tegak selebar tangan tingginja serta ditoeroenkan kesebelah kaki habis pembalikan atau pada c°.: STAAT atau habis berhenti. Hal menaroeh kolf ketanah ta'bolēh ditoentoet dilakoekan sama rata.

Sambil menimbang selang itoe dengan sikoe kanan, maka tangan itoe tinggal ditempatnja pada karabijn itoe.

BAGIAN JANG KETIGA.

(*Pembarisan pada doea gelid*).

80. Kebiasaannja klosse itoe banjaknja tiada koerang dari toedjoeh rot. Dikedoea oedjoengnja gelid moeka ada berdiri seorang g^e^. Djikalau gelid jang lain datang kemoeka, maka g^s^. itoe pindah kedalam gelid itoe; begitoe djoega wadjib atas satoe blind rot. Kemoedian hari klasse itoe ditambah-tambahi sebolēhnja banjaknja sampe sesectie; pada klasse jang terbagi seroepa sectie djoega didalam gelid-belakang ditaroeh g^s^.; itoe misti toetoep dirinja kebelakang g^s^. dalam gelid-moeka.

Hal menjeboet nommor itoe dilakoekan pada c°.nja r. g^e^. dalam gelid dimoeka. Pada peladjaran dalam bagian ini sedang klasse ada difront, maka haroeslah kedoea gelid berganti-ganti djadi gelid dimoeka.

81. Segala opmarsch itoe dilakoekan olēh saben

gelid seroepa dalam bagian jang pertama. Maka g^{s}. dan serdadoe dalam gelid jang datang (tinggal) dibelakang menoetoep dirinja pada temannja dimoeka, kalau ia soedah datang dalam garis gelidnja.

Segala richting.

82. Segala richting itoe diadjarkan seperti dalam fasal jang pertama, melainkan tiada diatoerkan orang akan djadi pohon richting, serta onderwijzer berdiri seperti dalam perkara 31 pada ketika ia menjeboet c^{o}. jang kedoea dan jang ketiga.

Kalau ada terdiri g^{s}. dalam gelid dibelakang, maka pada c^{o}. jang pertama orang itoe tinggal ditempatnja sedang richting kemoeka.

G^{e}. dalam gelid-belakang kesebelah toedjoe richting, atau, kalau disitoe ta'ada g^{e}., orang-oedjoeng, kalau soedah sampē kegaris richting, atau habis liwat itoe, dia perpandjáng lengannja kiri rata-air kemoeka, serta bertempat dirinja sehingga dia tjowēl sama oedjoeng djari belakangnja poendak kiri dari temannja-moeka; dia toetoep dirinja kebelakang teman itoe, serta lantas lekas-lekas dia bawa lagi lengan kiri kedalam houding. Lain-lain serdadoe dalam gelid-belakang dan g^{e}. bersebrangan toedjoe richting, ambil richting seroepa terseboet di punt 29 dan 30, kesebelah jang terperintah serta bareng toetoep dirinja kebelakang temannja-moeka.

Opm^{n}.: Pada berhenti, g^{s}. itoe menjipat, djangan toenggoe c^{o}. lagi, akan garis richting kira-kira satoe pas dimoeka front; habis itoe onderwijzer seboet c^{os}. jang patoet.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

olēh gelid jang tadi ada dimoeka; sedang marsch berempat-empat, antara itoe dipiara olēh djēdjēr-loear dalam gelid terseboet diatas itoe, maka antara itoe besarnja seperti terdapat olēh segala penggerakan dalam punt 89.

Maka segala rot atau bagian berempat itoe, ja'ni dalam kedoea gelid nommor 1 dan 2, 3 dan 4, dan toeroetannja, berdjalan tersipat dengan orang jang misti piara antara itoe.

Maka g^{e}. dimoeka gelid atau djēdjēr, jang didalamnja antara itoe dipiara, ialah menanggoeng toedjoe perdjalanan.

Opm^{n}.: Djikalau ada perloe, maka onderwijzer beri ingat kepada klasse teratoer seroepa sectie itoe akan sisi, jang didjalani olēh gelid, jang tadi ada dimoeka.

Berdjalan berempat-empat itoe terkadang-kadang diadjarkan dengan paradepas.

87. Pada formatie berempat-empat sedang peroebahan sekalian kedalam doea gelid, baik difront, baik uit de flank, maka pada w. c^{o}. nommor genap pindah kedalam djēdjērnja sampē prenah tempatnja, jang haroes ia masoeki habis uitvoering itoe. Kalau berdiri ditempat, maka akan itoe dia bēkin satoe pas jang tjoekoep pandjangnja kebelakang (kemoeka); sedang berdjalan dia pēndēkkan (pandjangkan) pasnja.

88. Pada segala peroebahan sedang berdjalan akan masoek atau keloear flankmarsch bersatoe-satoe, berdoea-doea, atau berempat-empat, maka tjepatnja pas tiada bolēh dipoetoeskan. Maka opmarsch itoe diketjoealikan dari pada ketentoean itoe.

Richting itoe misti djadi lekas sama serdadoe jang soedah pandai.

83. Pada c°.: *Rechs (links)* = *richten* bolēh djoega melakoekan richting itoe, kesebelah r. (l.) g^e. *dalam* garis gelid. Disitoe ta'oesah menjipat garis richting itoe.

Memboeka gelid serta merapatkannja lagi.

84. C^os.: 1°. *Opent de gelederen* = MARSCH.
2°. STAAT.

Uitv^n.: 1°. Pada w. c°. itoe g^s. dalam gelid dimoeka berdjalan empat pas kemoeka, serta menjipat garis richting akan gelid itoe. Maka onderwijzer berdiri seroepa dalam perkara 31, dia tetapkan g^s. itoe pada garis jang akan didiami. Pada u. c°. gelid dimoeka moelaï berdjalan, akan mengambil richting kesebelah kanan pada garis jang soedah tersipat itoe.
2°. Mengambil houding.

85. C^os.: 1°. *Sluit de gelederen* = MARSCH.
2°. STAAT.

Uitv^n.: 1°. Gelid-belakang moelaï berdjalan sampē ke-antara biasa dari gelid-moeka, serta ambil richting kekanan tperoet jang terseboet dari kalimat ke-3 dari punt 82.
2°. Ambil houding

Segala atoeran (opstēlling) uit dé flank dan flankmarsch.

86. Sedang satoe flankmarsch, antara itoe dipiara

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

89. Akan soeroeh masoek kedalam formatie berempat-empat dari formatie berdoea-doea, maka inilah:

Co.: *Met vieren* = MARSCH.

Uitv.: DI TEMPAT: Nommer genap bertempatkan dirinja kesebelah nommor gandjil dalam bagiannja berempat, dengan satoe pas jang tjoekoep pandjangnja, moelaï dengan kaki sebelah loear. Nommor gandjil itoe, jang tiada dapat nommor genap disebelahnja, serta gs. djoega, masoek djēdjēr-loear dalam gelidnja, dengan menepi satoe pas jang tjoekoep pandjangnja.

SEDANG BERDJALAN: Maka gs. dan serdadoe jang akan datang kedalam djēdjēr loear itoe, masoek kesitoe dengan membawa madjoe poendak sebelah dalam serta memandjangkan (memēndēkkan) pasnja.

90. Akan soeroeh masoek kedalam formatie berdoea-doea dari pada formatie berempet-empat, maka inilah:

Co.: *Met tweeën* = MARSCH.

Pada w. co. orang berlakoe seperti terseboet di punt 87.

Uitv.: DITEMPAT: Maka djēdjēr-loear masoek ketempatnja pada doea gelid dengan satoe pas jang tjoekoep pandjangnja, moelaï dengan kaki sebelah dalam.

SEDANG BERDJALAN: Maka djēdjēr-loear bawa madjoe poendak sebelah loear, serta masoek kedalam doea gelid.

91. Co.: *Met rotten rechts* (*links*) = MARSCH.

Uitv.: Maka rot atau bagian berempat jang dimoeka beridar kekanan (kekiri) jang bersikoe atau

kedalam toedjoe tertoendjoek olēh onderwijzer itoe, maka ia dihantarkan olēh g^{e}. (g^{s}.) jang ada dimoeka; tetapi serdadoe biarkan kepalanja teroes kemoeka. Lain-lain rot atau bagian berempat berdjalan teroes sampai ketitik tempat moelaï penggerakannja bagian pendoeloeannja, maka disitoelah ia beridar begitoe djoega.

Pada formatie bersatoe-satoe maka richting tertentoekan itoe didjalani olēh g^{e}. serta bertoeroet-toeroetan olēh setiap serdadoe.

Opm.: Penggerakan itoe diardjarkan djoega, sebentar habis masoek kedalam flankmarsch; dalam hal itoe w. c^{o}.nja ditoeroeti perkataan: *met rotten rechts* (*links*).

92. Pada formatie berempat-empat (berdoea-doea) bolēh masoek schuinsche marsch pada c^{os}. dari punt 39 dan 43, serta pada c^{os}. dari punt 44 dan 45 dapat dikembalikan kedalam formatie diflank. Sedang schuinsche marsch itoe haroeslah antara itoe dipiara olēh djēdjēr-loear kesebelah penggerakan itoe.

Dari pada formatie difront masoek kedalam formatie berempat-empat.

93. Akan peroebahan itoe: 1°. ditempat, 2°. sambil moelaï berdjalan, 3°. sedang berdjalan dan 4°. sambil berhenti, maka bertoeroetan inilah:

C^{os}.: 1°. *Met vieren rechts* (*links*) = OM.
2°. *Met vieren rechts* (*links*) *uit de flank* = MARSCH.
3°. *Met vieren rechts* (*links*) *uit de flank* = MARSCH.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

4°. *Met vieren rechts (links) uit de flank* = HALT.

Uitv^{n}.: Maka serdadoe jang akan datang kedalam djēdjēr-loear:

1°. membalik ditempat;
2°. moelaï berdjalan uit de flank;
3°. membalik sedang berdjalan; dan
4°. membalik serta berhenti, seperti terseboet dibagian jang pertama.

Maka g^{e}. dan serdadoe jang akan djadi djēdjēr-loear itoe, masoek kedalam tempatnja dibagian berempat, dengan front terperintah itoe. Pada penggerakan terseboet dibawah 2°., maka orang terseboet diatas itoe moelaï dengan sama kaki seperti orang pada djēdjēr-dalam itoe.

Dari pada formatie berempat-empat masoek kedalam formatie difront.

94. Akan peroebahan itoe, ja'ni: 1°. ditempat, 2°. sambil moelaï berdjalan, 3°. sedang berdjalan dan 4°. sambil berhenti, maka bertoeroetan inilah:

C^{os}.: 1°. *Links (rechts)* = FRONT.
2°. *Links (rechts) uit de flank* = MARSCH.
3°. *Links (rechts) uit de flank* = MARSCH.
4°. *Links (rechts) uit de flank* = HALT.

Uitv.: Maka djēdjēr-dalam melakoekan penggerakan terperintah itoe seroepa dalam bagian jang pertama. Maka g^{s}. dan serdadoe dalam djēdjēr-loear masoek kedalam tempatnja digeliat, sambil mengambil front terperintah itoe.

95. Akan soeroeh berhenti serta membalik kese-

PERPUSTAKAAN NASIONAL

belah-menjebelah soeatoe klasse tengah berdjalan berempat-empat uit de flank, maka inilah:

C°.: *Rechts en links uit de flank* = HALT.

Pada w. c°. orang berlakoe seperti terseboet di punt 87.

Uitv.: Semoea bekin rechts (links) uit de flank halt seroepa dalam bagian jang pertama; habis itoe g^s. dan serdadoe didalam djēdjēr-loear masoek kedalam gelid-nja dengan dibekin satoe pas moendoer.

96. Djikalau klasse itoe berdjalan pada doea gelid uit de flank, maka pada c°. dalam punt 95 gelid kanan (kiri) bēkin rechts (links) uit de flank halt. Maka g^s. toeroet penggerakan gelid jang ia ada dimoeka (-belakang)nja itoe.

97. Akan dikembalikan klasse itoe pada satoe front, maka onderwijzer bertempatkan dirinja dimoeka dan dengan front kepada gelid, jang haroes bēkin rechtsomkeert pada c°.nja itoe.

98. Akan soeroeh berhenti serta balik kesebelah-menjebelah sedang flankmarsch bersatoe-satoe, maka dilakoekan seroepa dalam punt 47.

Dari pada formatie berdoea-doea masoek kedalam formatie bersatoe-satoe dan sebaliknja.

99. Akan mengganti formatie berdoea-doea dengan formatie bersatoe-satoe, maka inilah:

C°.: *Met éénen* = MARSCH.

Uitv.: Maka g^e. dimoeka moelaï atau tetap berdjalan, serta kalau ada perloenja, ia pindah kemoeka

gelid kiri (kalau dibelakangnja ada blind rot, dia mengantoel penggerakan g^e); orang toeroetannja g^e. pada gelid kiri itoe djoega moelai atau tetap berdjalan; lain-lain orang pada gelid itoe tinggal ditempatnja atau marketrt den pas, serta bertoeroetan dia madjoe, sesoedah dapat antaranja dari temannja dimoeka. Orang pada gelid kanan bawa madjoe poendaknja kanan, serta masoek kebelakang orang gelid kiri jang sama rot dengan dia.

100. Akan mengganti formatie bersatoe-satoe dengan formatie berdoea-doea, maka inilah:

Cm.: *Met tweeën* = MARSCH.

Uitv.: Maka g^e. dimoeka tinggal ditempatnja atau berhenti; maka serdadoe moelai atau tetap berdjalan; maka orang dibelakang dalam saben rot masoek kesebelah kanan dari temannja dimoeka dalam sama rot itoe, dengan dibawa madjoe poendaknja kiri, serta dipandjangkan pasnja; orang semoea berhenti sesoedahnja sampai ketempatnja.

Pengadjaran dengan looppas.

101. Dalam bagian ini segala penggerakan sedang berdjalan diadjarkan djoega dengan looppas.

Segala penggerakan sedang looppas itoe ta'oesah dilakoekan dengan ketegoehan; dari sebab itoe maka haroeslah segala u. c^os. diseboet dengan soeara jang diperlahankan sedikit.

Sedang frontmarsch dan schuinsche marsch jang terbit dari frontmarsch itoe, djika dipakai looppas, maka pada u. c^o. gelid dibelakang ambil antara doea kali besarnja sampai gelid dimoeka. Sebolonnja ber-

henti atau habis mengambil poela gewone pas, serta sambil masoek kedalam flankmarsch, maka olēh gelid dibelakang pada ketika itoe diambil poela antara atau selang biasa.

Berloetoet, meniarap dan berdiri.

102. Djikalau klasse itoe berdiri difront, maka pada c°.: *Knielen*, sebelon uitvoering, gelid dibelakang madjoe sērong kekanan 2 kaki djaoehnja, moelaï dengan kaki kanan; begitoe dia rapat kebelakang selang-selang gelid-moeka.

Pada c°.: *Opstaan*, tempat biasa diambil lagi dengan penggerakan sebaliknja tadi.

Pada opstēlling uit de flank berdoea-doea saben orang selagi berloetoet bawa karabijnnja kesebelah loear dari temannja dimoeka.

103. Pada klasse difront, pada c°.: *Liggen*, sebelon melakoekan c°. itoe, gelid dimoeka berdjalan tiga pas kemoeka.

Pada c°.: *Opstaan*, sehabis melakoekan c°. itoe, gelid dibelakang merapat sampe antara biasa.

Pada opstelling uit de flank berdoea-doea, g°. atau g^{s}. dimoeka meniarap seperti pada atoeran difront pada satoe gelid. Rot dimoeka tinggalkan kakinja pada sama tempat, sambil meniarap begitoe djaoehnja keloear dari g^{s}. seada perloe, soepaja djangan kena dia. Segala orang jang lain meniarap ketanah begitoe djoega, moedjoer sama temannja dimoeka.

Pada opstēlling uit de flank berempat-empat g°. atau g^{s}. dan serdadoe didepan dalam djēdjēr-dalam meniarap seperti pada opstēlling difront pada satoe

gelid; serdadoe-depan dalam djēdjēr-loear seperti rot-depan pada opstēlling uit de flank berdoea-doea.

Serdadoe jang lain dari djēdjēr-dalam meniarap seperti pada opstēlling uit de flank berdoea-doea, jang dari djēdjēr-dalam moedjoer sama serdadoe dari djēdjēr-dalam dari dia poenja gelid.

Habis berdiri orang rapat sama djēdjēr-dalam, serta ambil kembali opstēlling uit de flank biasa berdoea-doea atau berempat-empat.

Opm.: Djikalau diseboet c°.: *Knielen* (*liggen*) sedang berdjalan, maka orang berhenti, laloe dengan segera ambil sikap terperintah itoe. Djika klasse itoe meniarap atau berloetoet, maka pada w. c°. boeat moelaï berdjalan, orang itoe berdiri dengan segera, laloe disandang karabijn, dan pada c°.: MARSCH dia moelaï berdjalan. Adapoen penggerakan itoe terlebih kerap diadjarkan dalam flankformatie berempat-empat dan berdoea-doea.

Mendjabat karabijn seakan sendjata-tēmbak.

104. Maoe pada doea gelid karabijn itoe dipakē seakan sendjata-tēmbak, gelid-moeka misti berloetoet dan gelid-belakang berdiri.

Akan itoe pada c°.: *Op .... M* (*Met standvizier*) gelid-belakang moelaï berdjalan sama kaki kanan serta madjoe doea pandjangan kaki schuinsrechts, selagi gelid-moeka berloetoet. Pada c°.: *Roffel*, gelid-belakang, sebelon dia taroeh kolf ketanah, dia ambil kembali tempat biasa didalam gelid lantaran penggerakan moendoer schuinslinks, serta gelid-moeka berdiri.

Penjerangan.

105. Kebiasaannja penjerangan itoe didoeloeï tēmbak jang rame dengan bajonēt terpasang.

Pada tanda soeling berhenti tēmbak itoe, maka seperloenja loop dan patroontasch ditoetoep, laloe haanpal dibalik kekanan.

C°.: *Attaqueeren.*

Uitv.: Maka orang djabat karabijn hampir seroepa *Presenteert* = GEWEER, melainkan dimiringkannja kekiri, laloe ambil looppas.

Kalau hampir sekali ketempat moesoeh, maka onderwijzer soerak „*Hoera*", maka soerak itoe dioelangi beberapa kali olēh serdadoe itoe; kemoedian dia menjerangi moesoeh dengan sebolēh-bolēhnja tjepat, melainkan tiada perdoeli richting lagi.

Sesoedahnja masoek stelling sampe djaoeh, maka onderwijzer seboet c°.: *Halt*; pada c°. itoe orang sekalian berhenti pada garisnja orang jang ada terlebih dimoeka, maka dinantinja c°. akan menēmbak.

Menjoesoen karabijn dan mengambil kombali dan lain-lain.

106. C°.: *Aan rotten* = GEWEER.

Uitv.: Gelid dimoeka bēkin rechtsomkeert; kalau ada perloe maka serdadoe itoe toeroenkan karabijn dari poendaknja, pegang itoe dengan tangan kanan dibawa dan dekat band itoe, maka sambil memoetar loop kekanan, ia menaroeh karabijnnja ketengah kaki; orang, jang berhadapan satoe dengan lain gait-menggaitkan krulnja bajonēt, maka dalam saben bagian berempat dimiringkan karabijn kedalam, sehingga

soeroeh pake kelangkapan haroes menjeboet: *Omhangen.*

Sedang mentjopot dan memake lagi kelangkapan, maka haroes orang itoe tolong menolong.

109. C°.: *Verzamelen.*

Maka klasse itoe hampiri karabijn itoe. Maka kelangkapan (veldzak) itoe dipake dengan segera, maka karabijn jang tiada masoek kedalam seboeah rot diambil. Makin orang bersiap, makin ia bertempatkan dirinja seroepa menjoesoen karabijn, laloe ambil sikap „op de plaats rust". Djika kelangkapan (veldzak) tidak terboeka, maka sebentar itoe djoega orang berdjēdjēr dalam atoeran terseboet diatas itoe.

110. C°.: *Neemt* = GEWEER.

Uitv.: Pada w.c°. itoe orang ambil sikap (punt 9) dalam hal itoe setiap orang djabat karabijnnja dengan tangan kanan dibawah band itoe. Pada u. c°. segala rot ditjopot djangan terpaksa, tapi dengan ati-ati, maka orang itoe tetap pegang karabijn dibawah band; gelid-moeka balik kedalam front dan semoea ambil houding: op de plaats rust.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

karabijn itoe tahan-menahan dan sandar-menjandar. Sesoedahja itoe maka segala orang moendoer doea pas.

Habis c°.: RUST, sebelonnja memberi tanda hormat, maka gelid dimoeka bēkin rechtsomkeert.

*Opm*ⁿ.: Djika ada perloe, maka gᵉ. atau gᵃ. sebolēhnja menggenapi pada oedjoengnja sendiri sebagian berempat jang tidak genap.

Tiga karabijn itoe begitoe roepa djoega didjadikan satoe rot, sesoedah karabijn digelid dibelakang ditepikan sedikit.

Kalau ada karabijn lebih dioedjoeng maka itoe ditaroeh kepada rot, jang paling dekat, djika kedoea gelid itoe soedah moendoer.

107. Kebiasaannja, sebelon disoeroeh orang keloear dari gelid, maka onderwijzer soeroeh tjopot segenap kelangkapan atau veldzak sadja.

C°.: *Uitrusting = afleggen.*

Uitv.: Maka gˢ. dan serdadoe hoeka veldzak, laloe taroeh dia sebelah dirinja dan dimoekanja keatas tanah sehingga dalam saben bagian berempat belakangnja veldzak itoe sandar-menjandar satoe gelid dengan jang laln. Veldzak jang masih lebih dioedjoeng, maka ditaroeh kepada veldzak terlebih dekat menoeroet peratoeran ternjatakan diatas itoe.

Habis itoe maka kelangkapan jang lain dihamparkan melintang veldzak itoe.

108. *Veldzak = afleggen.*

Uitv.: Seroepa dalam kalimah jang pertama dari uitv. hal: *Uitrusting = afleggen.*

Opm.: Djika habis *afleggen* (perkara 107 dan 108), orang tiada keloear dari klasse, maka akan di-

FASAL III.

(Pembarisan sama kapmēs).

111. Pembarisan itoe diadjarkan tjoema sama serdadoe jang bersendjata pistool M. 11 dan kapmēs, menggantikan karabijn.

Klasse itoe biasanja tidak lebih dari sepoeloeh serdadoe. Dia berdjēdjēr pada satoe gelid serta sama kapmēs „in arm".

Mentjaboet kapmēs.

112. C°.: *Trekt uit* = KAPMĒS.

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Pegang saroengan itoe dengan tangan kiri, laloe bawa kemoeka sedikit greep kapmēs itoe; pegang greep itoe dengan tangan kanan, djempol kebawah, lagi terkentjang sepandjang gegernja greep.

Bew. jang kedoea. Kling (mata) itoe ditjaboet dari dalam saroengan, dan ditahan seteroesnja saroengan itoe; sikoe kanan keatas.

Bew. jang ketiga. Kapmēs itoe dipoetarkan sepandjang lengan kiri, serta dibawa djēdjēg kehadapan moeka; tadjam kekiri, oedjoeng keatas, stootplaat (gandja) itoe setinggi dan satoe dM. djaoeh dari djanggoet, keempat djari itoe pada greep, djempol terkentjang sepandjang gegernja, sikoe rapat sama badan; lepaskan saroengan itoe, serta tangan kiri dikembalikan kedalam sikap.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Bew. jang ke-empat. Bawa kapmēs itoe kepinggang kanan; kling itoe tegak dengan tadjam kemoeka; maka gegernja rapat pada poendak kanan; tangan itoe dengan boeahnja pada pangkal paha; ketiga djari dan djempol itoe keliling greep, djari manis pada gegernja; sikoe kebawah djangan terpaksa.

Mengambil kapmēs „in arm".

113. C°.: *In arm* = KAPMĒS.

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Selagi tangan kanan tinggal sama tinggi, maka kapmēs itoe dibawa kemoeka tengahnja badan, tadjam kekiri; bareng dengan tangan kiri pegang kling itoe selēbaran tangan diatas greep, ke-empat djari itoe tjeper dan moedjoer stootplaat dan dimoekanja, djempol disebelah belakang.

Bew. jang kedoea. Tangan kanan pindahkan di dalam greep itoe, pegang mengelilingi knop dengan keempat djari itoe, djempol terkentjang diatas djari teloendjoek.

Bew. jang ketiga. Tangan kiri kembalikan kedalam sikap, maka hantarkanlah kapmēs dengan lengan terkentjang kesebelah kanan; kling itoe diperhentikan kedalam lengkong sikoe itoe.

Opm.: Djika berdiri „op de plaats rust", maka kapmēs dipegang „in arm" djoega; wektoe itoe tangan kanan bolēh dihantarkan kemoeka tengahnja badan, serta tangan kiri bolēh ditaroeh keatas jang kanan.

Mengambil kapmēs „in hand".

114. C°.: *In hand* = KAPMĒS.

dengan sama roepa tadi, maka dipindahkannja kekiri, tangan kanan bertentangan poendak kiri dan satoe d.M. djaoehnja dari itoe.

Bew. jang ketiga. Saroengan itoe dipegang dengan tangan kiri, maka dimiringkan kemoeka sedikit; kapmēs itoe dipoetarkan sepandjang lengan kiri, maka oedjoengnja dibawa masoek kedalam saroengan, maka perboeatan itoe dilihati.

Bew. jang keempat. Kling itoe disaroengkan sekalian, laloe ambil poela sikap pada perkara 9.

Opm.: Hal menjaroengkan itoe dilakoekan tjoema dari dalam sikap: „*In hand* = KAPMĒS".

118. Sama kapmēs „in arm", itoe tetep dalam sikap begitoe pada richting dan pada bēkin halt; djoega pada c°.: *Geeft* = ACHT, kalau serdadoe berdiri „op de plaats rust".

Selagi dipegang „in arm", kapmēs misti sedang segala marsch toeroet penggerakan biasa dari badan, melainkan djangan digojang-gojang, serta lengan kiri misti digerakkan tidak terpaksa.

Selagi dipegang „in hand", tangan kanan tinggal di pangkal paha serta tangan kiri prenahnja seroepa punt 9.

Melakoekan pembarisan sama karabijn dan sama kapmēs dibawah satoe c°.

119. Olēh jang bersendjata kapmēs dalam hal pada segala c°s. jang terseboet dibawah ini dibēkin seperti dinjatakan disebelahnja:

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Seroepa bew. jang ke-1 pada punt 113.

Bew. jang kedoea. Dengan tangan kanan pegang greep seperti pada bew. jang ke-4 pada punt 112.

Bew jang ketiga. Tangan kiri dikembalikan kedalam sikap, kapmēs dipindahkan dengan tangan kanan, seroepa pada bew. jang ke-4 bagi punt 112.

Mempersembahkan kapmēs.

115. Mempersembahkan kapmēs itoe dilakoekan dari sikap „*In hand* = KAPMĒS", pada

C°.: *Presenteert* = KAPMĒS.

Uitv.: Kapmēs itoe dihantarkan kedalam houding seroepa pada bew. jang ketiga bagi punt 112.

Opm.: Mempersembahkan kapmēs dari houding: „*In arm* = KAPMĒS", itoe djadi lantaran uitvoering jang diatas, habis ambil „*In hand* = KAPMĒS".

Mengambil kapmēs „in hand" dari sikap „presenteert kapmēs".

116. C°.: *In hand* = KAPMĒS.

Uitv.: Kapmēs itoe dikembalikan kedalam sikap seperti pada bew. jang keempat dari punt 112.

Menjaroengkan kapmēs.

117. C°.: *Steekt op* = KAPMĒS.

Uitv.: *Bew. jang pertama.* Kapmēs itoe dibawa kedalam houding seroepa pada bew. jang ke-3 dari punt 112.

Bew. jang kedoea. Sambil kapmēs itoe dipegang

Cos.	Lakoe.
Aan den schouder = GEWEER	Kapmēs di ambil atau tinggalkan „in arm"; seperloe habis doeloe diambil „in hand" (habis presenteert).
Zet af = GEWEER	Kapmēs di ambil atau tinggalkan „in arm"; seperloe habis doeloe diambil „in hand" (habis presenteert).
Presenteert = GEWEER	Kapmēs seperloe diambil „in arm", lantas presenteert.
Aan rotten = GEWEER	Kapmēs seperloe diambil „in arm", lantas saroengkan.
Neemt = GEWEER	Tjaboet kapmēs, lantas ambil „in arm".
Ingerukt = MARSCH	Kapmēs diambil „in arm", lantas saroengkan, dan inrukken seroepa kalimat ke-1 pada punt 17.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

FASAL IV.

(PELADJARAN PADA ATOERAN TERHAMBOER).

---

120. Bahwa sanja sekarang ini seorang sendiri lebih menoeroet ichtiarnja, melainkan haroeslah pada segala kelakoeannja ia ingat djoega atoeran dan peggerakan temannja sebelah-menjebelah; olēh sebab itoe maka atoeran terhamboer itoelah jang membawa kesoekaran lebih besar kepada saben orang tentang boedinja dan ketegoehannja, lagipoen akan kesantausaannja dan hal ia taloek kebawah perintah.

121. Pada atoeran terhamboer serdadoe itoe ada terdiri dalam soeatoe groep (perkara 130) dengan selang, kebiasaannja tidak lebih dari 4 pas.

122. Dalam atoeran terhamboer maka ta'bolēh ditoentoeti bahwa orang berdiri dengan tidak bergerak, peri melakoekan dengan sama rata, orang berdjalan tersipat betoel dan dengan sama pasnja. Sebaliknja haroeslah orang bekerdja terlaloe amat tjepat.

123. Sedang berdjalan maka karabijn itoe ditēntēng dalam salah-satoe tangan, melainkan tromp itoe djangan lebih toeroen dari kolf.

124. Sedang berdiri ditempat maka orang membekin front kepada moesoeh. Djikalau tiada menēm-

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

bak, maka senapan ada disebelah kaki, atau sebagai sedang berloetoet atau meniarap.

125. Dimana tidak tertentoekan niat, bahwa segala penggerakan disoeroeh dilakoekan olēh g. c^{n}., maka selamanja dikerdjakannja pada c^{os}. olēh s. c^{t}. Segala c^{os}. dan lain perintah s. c^{t}. itoe, dalam atoeran terhamboer, kebiasaannja didahoeloeï satoe tanda-awas jaïtoe tioep sekali amat pandjang dengan signaalfluit (soeling).

Maka adalah c^{os}. olēh s. c^{t}., jang haroes dilakoekan dengan tidak menanti c^{o}. lagi; maka c^{os}. itoe djangan ditoeroeti pengingatan olēh g. c^{t}., melainkan dalam hal c^{o}. itoe tiada terdengar atau terfaham orang.

126. Pengadjaran permoelaan jaïni: pembarisan jang perloe sekali diterrein terang dan rata; maka dilakoekan olēh satoe klasse terbahagi seperti sectie itoe. Maka goenanja pembarisan itoe soepaja serdadoe mengetahoeï sedikit segala c^{o}. jang lakoe bagi dia; dan atoeran sectie itoe serta penggerakannja pada atoeran terhamboer.

127. Habis itoe maka diadjarkan bagaimana bolēh dipergoenakan terrein itoe akan menambahi oentoengnja tēmbak sendiri, serta akan mengoerangkan banjaknja orang terkena pēlor, atau mengoerangkan peri kelihatan kepada moesoeh. Maka pengadjaran itoe diberi kepada satoe-satoe groep sambil tiada diindahkan perhoeboengan dalam sectie itoe.

128. Djikalau serdadoe soedah tjoekoep pinternja mempergoenakan terrein dengan tidak melaloeï bē-

basnja dalam groep itoe, maka kemoedian diadjarkan atoeran dan penggerakan bagi sectie sambil ingat roepanja terrein itoe.

Pada pengadjaran itoe serdadoe misti habis berhamboer ditempat, ambil sikap meniarap (berloetoet), tidak oesah toenggoe c°. lagi.

129. Sesoedah segala penggerakan olēh sectie terhamboer itoe diadjarkan beberapa kali didalam terrein, lantas dilakoekan sebolēh-bolēhnja pada isjarat atau tanda soeling, jang ditentoekan boeat dia.

Pengadjaran permoelaan sama sectie.

130. Saben-saben dari kedoea gelid djadi doea groep; dalam sectie terapat, baik pada opstēlling di-front, baik uit de flank, sekedar tempatnja, groep-groep itoe bernama:

rechter- (linker-) voorste groep [groep kanan (kiri) dimoeka];

rechter- (linker-) achterste groep [groep kanan (kiri) dibelakang].

Habis berhamboer, g^{s}. mendjadi, saben orang, c^{t}. dari groep, jang di sebelahnja dia berdiri pada opstelling di front.

Membagi atas groep djadi habis aantree, jaïtoe olēh r. g^{e}. dari gelid-moeka. Groep-groep itoe orangnja sebolēh-bolēh sama banjak, melainkan kedalam kedoea groep jang kānan dibagikan serdadoe sama banjak dan genep bilangannja.

Pada berhamboer diantara groep-groep adatnja diambil selang sama besar seperti diperintah boeat diantara serdadoe.

Dalam atoeran terhamboer groep-groep itoe bernama: rechtergroep, tweede groep, derde groep dan linkergroep.

Pengadjaran permoelaan dikasih olēh seorang onderofficier Belanda.

Berhamboer dan berkoempoel.

131. Baik dari frontformatie, baik dari flankformatie, berhamboer itoe djadi pada groep kanan dimoeka. Groep kiri dimoeka selamanja dateng disebelah kiri dari groep terseboet doeloe, sedang groep kanan dan kiri dibelakang kedoea itoe djadi dalam sectie terhamboer groep oedjoeng kanan dan kiri. Tengah berhamboer g. cn. bertampat jang disitoe dia bisa sebolēhnja gampang hantarkan groepnja.

132. Maoe disoeroeh berhamboer pada garis satoe sectie jang berdiri diam atau tengah berdjalan itoe, ada co.: *Op .... pas verspreiden.*

Uitv.: DARI DALAM FLANKFORMATIE. Orang dalam groep-groep kanan (kiri) bekin opmarsch kekanan (-kiri), dan selagi itoe dia ambil selang terperintah; kepala groep kanan dimoeka berhenti, kalau perloe. Sedang penggerakan itoe cn. dari groep kiri dimoeka dan groep-groep dibelakang toendjoek toedjoe opmarsch itoe, biar, selagi berdjalan, djoega diantara groep dapat selang itoe.

DARI DALAM FRONTFORMATIE. Orang dalam groep kanan dimoeka ambil selang terperintah pada orang dioedjoeng kiri; orang-oedjoeng itoe tetep berdiam atau bekin halt. Saben dari groep-groep jang lain bekin pembalikan kesebelah jang patoet; selagi itoe

orang ambil selang lantaran moelaï berdjalan bertoeroetan. Selekasnja orang dibelakang dalam saben groep soedah sampe ketempat jang baik, g. c^{t}. seboet c^{o}.: *Halt.*

133. Maoe menghamboerkan sectie jang berdiri diam atau jang berdjalan itoe, sembari madjoe, doeloe dikasih tahoe seroe garis, jang maoe ditempati kemoeka, atau toedjoe jang groep kedoea misti djalani, lantas diseboet

C^{o}.: *Op .... pas voorwaarts verspreiden.*

Uitv.: Toeroet ketentoean seperti pada garis itoe. Dari flankformatie kepala groep kanan dimoeka, dan dari frontformatie orang dioedjoeng kiri dalam groep kedoea, itoe moelaï berdjalan atau tetep berdjalan dalam toedjoe terperintah.

134. Kalau diperintah *Verspreiden* atau *Voorwaarts verspreiden* selangnja sama djaoeh seperti dalam atoeran terapat (punt 11).

135. Kalau serdadoe soedah tjoekoep pinternja berhamboer, adatnja itoe dilakoekan dalam looppas. Akan itoe commando jang patoet ditoeroeti *Looppas.*

Pada sectie jang berdjalan itoe diambil lagi gewone pas, selekasnja serdadoe atau groep soedah sampe ketempatnja dalam sectie terhamboer.

136. C^{o}.: VERZAMELEN.

Uitv.: G. c^{n}. datang sama looppas kepada s. c^{t}., dia bertempat djadi g^{s}. Serdadoe itoe masoek tempatnja dalam sectie itoe.

Opm.: Djika diseboet c^{o}.: *Verzamelen, looppas,*

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

maka serdadoe djoega ambil looppas, dan berdjedjer pada doea gelid diantara g^{e}.; djika s.c^{t}. lagi berdjalan, g^{n}.' toeroet dia dan gelid-gelid itoe djadi tengah marsch.

Pada berkoempoel — boekan tengah marsch — s.c^{t}. bekin front sama sectie.

Menembak.

137. Moelaï menembak itoe djadi seperti pada atoeran terapat (punt 74 dan 75). Djika doel itoe ta'dapat ditoendjoek dengan titi, disitoe saben tirailleur tembak akan bagian stelling moesoeh atau akan pelawan jang ada teroes dimoeka dia.

Maka g. c^{n}. awas biar vizier ditaroeh jang benar serta orang mengintjar dengan aman.

Djika tembak itoe tiada berhenti, maskipoen diboenjikan tanda soeling beroelang-oelang, lantas g. c^{t}.' hampiri — sering merangkang — orang jang masih tembak, maka *dipaksa dia berhenti tembak*.

138. Tengah berdjalan selaloe orang tidak bolēh tembak. Saben kali maoe berpindah, seperlœnja serdadoe itoe doeloe bawa naik lantas kekanan knop. baroe haanpal dia poeter kekanan dan patroontasch dia kantjing sama riem (opm. punt 139).

Sesoedah serdadoe sampe kedalam stelling baroe, dan selekas dia bernapas senang lagi, serta soedah ganti vizier, kalau diperintah: djangan dia toenggoe c^{o}. lagi, melainkan tembak sadja.

Segala marsch dan penjerangan.

139. Frontmarsch, flankmarsch dan schuinsche

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

marsch, lagi penjerangan, serta segala peroebahan dari satoe marsch kedalam jang lain, semoea itoe djadi pada perkataan dari w.c^{os}. jang patoet bagi atoeran terapat.

Segala marsch diperhentikan pada c^{o}.: *Halt.*

Pada frontmarsch dan schuinsche marsch g. c^{n}. ada dimoeka groepnja; pada flankmarsch disebelah seberang dari moesoeh, dekat kepala groepnja.

Bagi saben frontmarsch c^{o}.nja didoeloeï penoendjoekan:

Richting op de .... groep.

Sedang madjoe atau moendoer s. c^{t}. biasa ada dimoeka richtingsgroep. C^{t}. dari groep itoe sehabis moelaï berdjalan, seboet penoendjoekan:

Richting rechts (links)

dan seperloenja dia toendjoek sama orang di-oedjoeng jang patoet, akan toedjoe jang dia misti toeroeti. Groep-groep jang lain piara perhoeboengan kesebelah richtingsgroep itoe. Selang di-antara groep itoe dipiara olēh orang di-oedjoeng kesebelah richting.

Kalau berpindah uit de flank atau serong, perhoehoeboengan dipiara kesebelah orang berpindah itoe.

Opm^{n}.: Dalam atoeran terhamboer hal pasang bajonet di peladjarkan djoega tengah marsch itoe.

Balik haänpal dan kantjing patroontasch (punt 138) djadi pada frontmarsch pada penoendjoekan: *Richting op de .... groep.*, dan pada lain marsch pada c^{os}. bagi marsch itoe.

140. Penjerangan itoe dilakoekan pada c^{o}.: *Attaqueeren*, selainnja toeroet peratoeran dalam punt 105.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

Pengadjaran bagi groep didalam terrein.

141. Pengadjaran itoe tidak diberi pada c^os., melainkan dengan dibitjarakan dan pada peringatan, serta sebolēh-bolēhnja dikasih olēh seorang onderofficier belanda.

142. Serdadoe itoe di-ingati jang tetep, tidak sekali-kali dia bolēh berlindoeng dirinja sehingga tembaknja sendiri koerang berhasil. Maka dinjatakan sama dia jang adalah beberpa barang perlindoengan jang memberi semboenji tjoema akan pemandang sadja, se-andainja: samak-samak, pager hidoep, tetanaman, dinding dan lain sebagainja; jang beri lindoeng sedikit akan pelor sanapan inilah: pohon ketjil, tembok setengah bata tebalnja; sekedar djaoehnja dari moesoeh, koerang lebih baik lindoeng itoe; tembok tengah doea bata tebalnja dan tambak tanah jang tidak koerang tebalnja dari 1 meter; d. l. s., itoe berlindoeng sama sekali akan pelor dari sendjata-tembak jang terbawa itoe.

143. Sebanjaknja barang-barang di terrein dapat dipake boeat sandaran karabijn sedang intjar, maka haroes onderwijzer adjari tirailleurs bagimana sebaik-baiknja dipergoenakan itoe pada segala roepa sikap dan toeroet bangoen badan orang.

144. Saben kali onderwijzer toendjoek tempat jang disitoe dikirakan moesoeh diam, lantas dia soeroeh groep itoe ambil stēlling menghadap beberapa pēhak dan pada garis jang dia kasih tahoe doeloe. Habis itoe dia timbang apa bener dipergoenakan ter-

rein, seandēnja: apa serdadoe bisa intjer akan stēlling moesoeh; apa sama tēmbaknja orang tidak ganggoe temannja sebelah-menjebelah; apa saben tirailleur ambil sikap jang patoet, dan apa perhoeboengan didalam groep dipiara setjoekoepnja.

Djika segala perkara itoe soedah ditimbang dan dibetoeli dimana perloe, lantas onderwijzer bitjarakan bagimana opstēlling misti dioebah kalau troesah tēmbak dari dalamnja itoe; serta dia soeroeh tempati opstēlling baroe itoe.

145. Kalau sebentar sadja misti ambil stēlling disoeatoe tempat jang sekali-kali tidak ada lindoengannja, disitoe sitirailleur meniarap tjēpēr pada tanah, asal tidak dia misti ambil sikap lain sebab maoe tēmbak.

146. Onderwijzer ingatkan terkadang orang misti lawan lama dalam satoe opstēlling, serta djoega dia ingati maksoed perkakas jang terbawa itoe akan dibetoeli perlindoengan jang soedah ada, dan akan bēkin perlindoengan baroe.

147. Soedah serdadoe tjoekoep pahamnja roepa opstēlling dalam matjam-matjam terrein, lantas onderwijzer adjari dia bagimana dia bisa berlindoeng dari tēmbak, djoega sedang segala penggerakan. Selagi ganti stēlling, pas biasa tjoema dipakē kalau tidak ada bahaja diroeang jang maoe dilaloeï; tetapi lebih kerep misti pakē looppas. Selagi itoe groep beladjar piara perhoeboengan, kesebelah salah-satoe oedjoeng.

148. Djikalau soeatoe antara ta'dapat didjalani,

melainkan sambil ditēmbaki moesoeh, maka pēhak itoe selaloe dilaloeï dengan looppas, ja'ni berlompat-lompatan, (diseboet peri madjoe itoe) baik olēh segroep sekalian, baik sebagian habis sebagian; sekoerang-koerangnja beberapa orang sadja. Adapoen lompat itoe diboeat sekonjong-konjong mengedjoetkan moesoeh, serta setjepat-tjepatnja dilakoekannja; membangkit dengan kentjang, segeralah menjoedahi antara jang maoe didjalani, laloe tiba-tiba mendjatoehkan dirinja; itoelah jang terlebih ditoentoeti. Maka lompat itoe djaoehnja berbēda sekedar antara dari moesoeh, sekedar peri bermakan moesoeh menēmbak, sekedar keadaan terrein dan keadaan orang sendiri.

Djika perloe, maka lompat itoe didahoeloeï tēmbak jang ramai, maka dilakoekannja dengan perhoeboengan serta tolong-menolong olēh pasoekan sebelah-menjebelah.

Keharoesan istimēwa bagi tirailleur.

149. Pengadjaran kepada satoe-satoe groep itoe dipergoenakan memberi tahoe djoega segala keharoesan jang lain bagi serdadoe dalam tirailleurlinie, ja'ni:

Tetaplah ia santausa; bekerdja bersama-sama dengan lain tirailleur serta tolong-menolong.

Dengarkan tanda awas (attentie-sein) olēh s. c.; semoea perintah diteeroet dengan sebentar; biarlah ada tempat perlindoengan amat baik sekali, maka sebentar membangkit dari tempat itoe pada soe.toe c°. atau pengingatan menjoeroeh begitoe.

Sekali-kali djangan menepi atau moendoer, melainkan pada perintah keras.

Djangan peliharakan orang loeka dengan koeasa sendiri, melainkan sambil moendoer olēh moesoeh negeri sini, maka dalam hal itoe saben orang haroes djaga, biar tidak dapat perintah demikian, soepaja djangan ada orang loeka atau mati atau sendjatanja terdjatoeh kedalam tangan moesoeh.

Tjoema bolēh bēkin vaardig dan tēmbak, sesoedahnja diperintah moelaï tēmbak, melainkan sebagai tanda pengingatan atau alarm kalau tiada sempat diberi tanda lain, lagipoen akan piara dirinja.

Taroeh vizier dengan betoel sekali, selaloe mengintjar tadjam dan dengan santausa, serta ingatlah orang dapat oentoeng boekan dengan menēmbak *ramai*, tapi dengan menēmbak *baik*, maka begitoe berolēh maksoed perang.

Toeroet menēmbak selagi doel itoe kelihatan atau ada hadir.

Saben kali sempat, maka dari sendiri orang mengisi tasch kanan dari tasch kiri, djika perloe; kalau karabijnnja sendiri roesak, maka sebolēhnja ambil karabijn orang jang soedah (mati) loeka.

Serta melihat datang cavalerie atau moesoeh henda̲k melawan dengan kelēwang, maka hal itoe beloem dichabarkan, maka haroes berterēak „cavalerie" atau „moesoeh", maka ditoendjoek toedjoe, tempat ia kelihatan.

Habis penjerangan sekali-kali djangan boeroe moesoeh lagi, sesoedahnja diseboet c°.: *Halt*.

Orang kesasar dari groepnja, maka haroes ia merapat kepasoekan jang berperang terdekat, laloe toeroet perintah c^t. disitoe. Habis perang, maka ia mentjahari compagnienja sendiri.

Atoeran dan penggerakan olēh sectie dengan mempergoenakan terrein.

150. Maka peladjaran itoe dikerdjakan pada roepa-roepa terrein, dikepalaï luitenant atau onderofficier, maka ialah djadi s. c^{t}. Sekarang g. c^{n}. boekan djadi onderwijzer pembantoe, melainkan penghantar seroepa didalam perang; maka ia tidak memberi pengingatan lagi, serta ia tidak omong lebih seroe dari perloe.

Bagi peladjaran itoe sekerap-kerapnja dipakai tanda soeling dan isjarat.

151. Adapoen penggerakan sectie itoe dilakoekan, tetapi djangan meniroe perang ketjil-ketjil. Maka jang terlebih diarah, jaïni: menghamboerkan dengan tjepat satoe tirailleurlinie kedalam toedjoe sesoekanja atau pada tempat sekehendaknja.

152. Maka s. *cl.* mengamat-amati, soepaja orang ambil stēlling dengan tjepat; soepaja moesoeh dapat ditēmbak dari saben opstēlling, jang dipilih akan itoe; soepaja groep-groep piara perhoeboengan; maka djangan satoe groep mengganggoe penggerakan atau tēmbaknja groep jang lain.

Selagi mengambil stēlling, barangkali doel itoe dapat ditēmbak lebih benar, djika tirailleur dalam satoe groep atau lebih merapat satoe sama lain.

153. Djika dikiraken pēhak sendiri melawan ditempat, maka baiklah groep-groep itoe diatoerkan demikian sehingga dapat ia toeloeng-menoeloeng, lagipoen terrein teroes dihadapan sectie, itoe dapatlah diparasi pēlor sedjaoeh-djaoehnja.

154. Jang kerap haroes diadjarkan jaïni: madjoe berlompat-lompatan dengan segenap sectie; madjoe segroep habis segroep sambil hal madjoe itoe dilindoengi olēh tēmbaknja groep lain.

Akan beladjar hal perhoeboengan dan hal bekerdja bersama-sama, maka terkadang doea sectie disoeroeh kerdja satoe disebelah jang lain.

155. Pada ketiadaan perlindoengan teroetama maka ta'dapat berpindah uit de flank semantara peri moesoeh menēmbak bermakan betoel.

156. Djika beladjar hal mengalahkan moesoeh tengah menjerang, maka orang bersendjata karabijn semoeanja toeroet menēmbak, maka diketjoealikan s. c[t].

157. Akan moendoerkan penjerangan cavalerie atau moesoeh menjerang tiba-tiba dengan kelēwang, maka biasanja djangan pindah-pindah. Djika penjerangan itoe kelihatan dari djaoeh, dan misih sempat, maka groep itoe bolēh bergait, djika perloe, atau bolēh membēkin opmarsch disebelah g. c[t]. menghadap penjerangan itoe. Hal opmarcheeren itoe selaloe dilakoekan akan melawan moesoeh menjerang dengan kelēwang boekan dari front. Kalau tidak sempat menēmbak, maka haroes g. c[n]. soeroeh membalas menjerang.

158. Akan cavalerie menjerang, maka sectie terandjami itoe djangan moelaï menēmbak dahoeloe, sebeloemnja orang berkoeda itoe sampai ke 600 M.

159. Maka orang melanggar atau melawan moe-

soeh, roepanja nanti berkelahi tjampoer-baoer, maka dalam hal itoe djoega orang ingat pake karabijn akan menēmbak. Hanja dalam hal kekoerangan pēlor, atau kalau-kalau temannja dapat tjelaka, maka baharoelah karabijn dipakē se-akan sendjata-tikam.

160. Pada pengadjaran ini maka sectie diadjari segala pekerdjaan permoelaan, lagipoen segala perboeatan akan mengotaï sebahagian terrein, jang disoeroeh sectie itoe tahani, menoeroet pengadjaran akan djadi pionier. Maka dahoeloe dibitjarakan segala peratoeran biasa bagi tanah rata, sampai diketahoeïnja jang tjoekoep: habis itoe dinjatakan pada terrein roepa-roepa segala hal jang berbēda dengan peratoeran itoe, lagipoen jang lebih moedah dari pada itoe, maka perkara itoe baik diingat djika maoe berbaiki atau memboeat perlindoengan.

Keharoesan istimēwa bagi groepscommandant.

161. Melainkan segala keharoesan jang terbit baginja dari perkara diatas itoe dalam fasal ini, maka haroes g. c^t. ingat djoega jang terseboet dibawah ini:

Toendjoek tirailleur akan sebentar menggantikan dia djika perloe.

Beri toeladan baik, serta menjelidiki segala penggerakan groepnja.

Kalau tiada berdjalan, maka tempatnja dibelakang groepnja atau didalamnja, sehingga ia dapat melihat moesoeh, lagipoen sebōlēhnja dapat dilihat olēh s. c^t. itoe.

Seboet penoendjoekan *levendiger vuren* (tēmbak ramai) dan *langzamer vuren* (tēmbak perlahan), djika njata ada perloenja.

Seperloenja diterrein gelap toendjoek seorang atau lebih jang haroes piara perhoeboengan dengan groep disebelah tempat s. c^{t}.

Soedah berhenti, maka diperbaikinja opstēlling groepnja, kalau perloe.

Soeroeh berhenti selangan tēmbak selagi tēmbak itoe membawa bahaja akan pasoekan sendiri.

Kalau ada perloe, maka pēlornja sendiri dibagikan kepada tirailleur; saben kali sempat maka pēlornja orang jang tiada koeat lagi toeroet berperang itoe, disoeroeh ambil laloe dibagikan diantara groepnja; maka begitoe djoega tambahan pēlor lain.

Kalau groepnja tertjampoer dengan groep lain, maka ia soeroeh akan sebagian groep tertjampoer itoe toeroet c^{o}.nja.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

TANDA SOELING.

ISJARAT.	SIGNAAL.
1. Tanda awas atau „geeft acht".	Satoe kali boenji amat pandjang
2. Halt.	Satoe kali boenji pēndēk.
3. Voorwaarts (pas biasa).	Doea „ „ „
4. Rechtsomkeert.	Tiga „ „ „
5. Vuren.	Beberapa kali boenji pandjang.
6. Ophouden met vuren (berhenti menēmbak).	Beberapa kali boenji pēndēk.

PERPUSTAKAAN NASIONAL RI.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

ZAILANI
TGL: 11-12-91

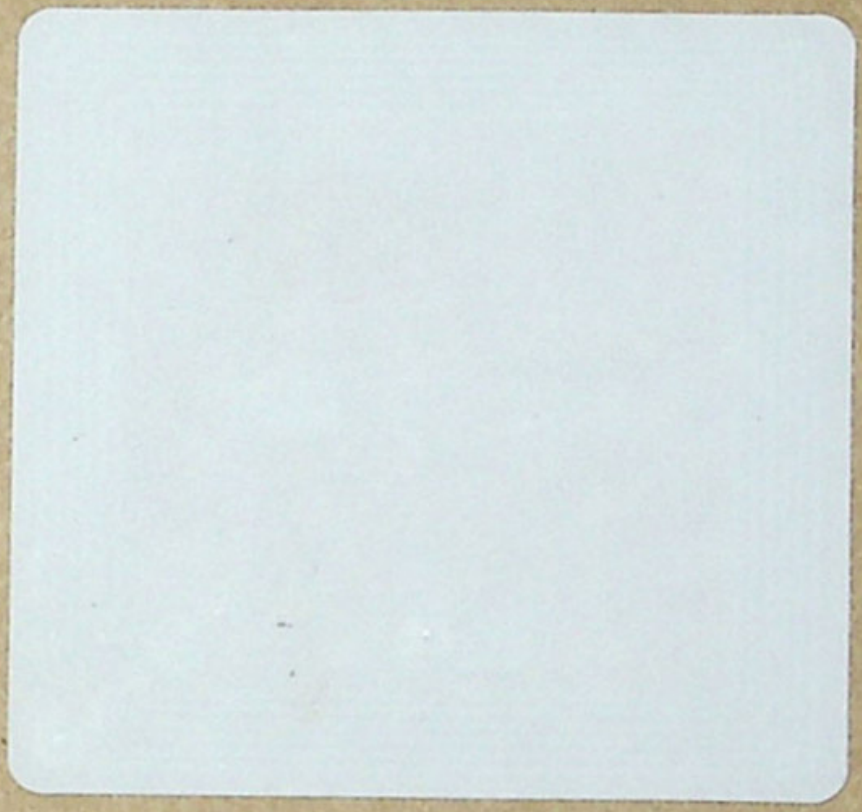

ZAILANI
TGL: 11-12-91

